

PERBEDAAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DENGAN METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION) DAN METODE CERAMAH PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PURWOREJO KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Retna Esti Widayanti NIM 3201405035

PERPUSTAKAAN UNNES

FAKULTAS ILMU SOSIAL JURUSAN GEOGRAFI 2009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Agustus 2009

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Purwadi Suhandini,SU NIP 194711031975011001 Drs. Heri Tjahjono, M.Si NIP 196802021999031001

Mengetahui : Ketua Jurusan Geografi

Drs.Apik Budi Santoso,M.Si NIP 196209041989011001

UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Tanggal :

Penguji Skripsi

Drs. Moch. Arifien, M.Si NIP. 195508261983031003

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Purwadi Suhandini,SU NIP 194711031975011001 Drs.Heri Tjahjono,M.Si NIP 196802021999031001

Mengetahui Dekan Fakultas Ilmu Sosial

> Drs.Subagyo,M.Pd NIP. 19510808198003103



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya dan saya bertanggung jawab atas penulisan skripsi ini. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan



SARI

Retna Esti Widayanti.2009. Perbedaan Hasil Belajar Geografi Dengan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Dan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009. SKRIPSI, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Metode Ceramah

Geografi merupakan mata pelajaran yang dianggap membosankan bagi sebagian besar siswa apalagi jika guru dalam penyampaiannya secara monoton. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran alternatif agar pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah memahaminya. Pembelajaran alternatif tersebut adalah pembelajaran dengan metode CIRC dimana metode tersebut dibedakan dengan metode ceramah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membedakan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dan ceramah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode CIRC dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah. Seberapa besar perbedaan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode CIRC dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode CIRC dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah, dan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode CIRC dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester 2 SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009 yang terdiri dari 3 kelas. Tahap awal didakan uji homogenitas populasi dengan menggunakan data ujian semester ganjil pada mata pelajaran geografi. Diketahui populasi mempunyai kondisi awal yang sama, kemudian dilakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* yaitu penarikan sampel dari populasi berdasarkan kelompok. Kelompok-kelompok tersebut dapat dipandang sebagai kelas-kelas di sekolah. Satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas sebagai kelompok eksperimen. Pengambilan sampel ini dilakukan setelah memenuhi uji normalitas dan homogenitas.

Hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu nilai rata-rata kelompok kontrol dengan menggunakan metode ceramah sebesar 81,84 sedangkan kelompok eksperimen sebesar 76,84 dengan menggunakan metode CIRC. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung 3,456 dan t tabel 1,99 karena t hitung > t tabel sehingga t berada pada daerah penerimaan Ha, dan Ho ditolak. Artinya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah lebih tinggi dibandingkan dengan metode CIRC. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah lebih baik dibandingkan dengan metode CIRC pada materi dengan kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan pada siswa kelas XI IPS semester II SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009. Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian diatas yaitu : (1). pelaksanaan pembelajaran metode CIRC diperlukan perhatian khusus dalam merencanakan waktu dan memilih materi yang akan diajarkan. (2). Guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan soal diskusi yang harus mengaitkan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran. Metode ceramah lebih bersifat monoton dan membosankan dalam proses belajar mengajar danhasil belajar rendah. CIRC sebagai salah satu metode alternative dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik (karena siswa lebih aktif). Kenyataan dalam penelitian ini hasil belajar yang menggunakan metode ceramah ternyata lebih baik daripada CIRC. Hal ini disebabkan kemampuan guru kurang pandai mengontrol kelas sehingga keadaan kelas ramai. Guru kurang menguasai metode ini, dan hanya siswa yang melaksanakan presentasi yang aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa yang lain bersifat pasif.



Motto Dan Persembahan

MOTTO:

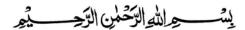
- > Jika ingin meraih prestasi yang gemilang, ada harga yang harus dibayar. Adapun bidang yang kita geluti, apapun talenta yang kita miliki, kita membutuhkan waktu, focus dan kesungguhan hati dalam mewujudkannya sehingga tercapai kesuksesan yang membanggakan. (Andrie Wongso)
- Hidup adalah pilihan serta perjuangan yang takkan lepas dari segala tantangan dan rintangan.
- > Tetesan keringat orang tua merupakan magligai keberhasilan di masa sekarang dan masa yang akan datang.
- > Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dengan satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. (QS. Al-Insyiroh: 68)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT kupersembahkan skripsi ini untuk :

- 1. Bapak dan ibuku yang tercinta yang selalu mendoakan dan memotivasi disetiap langkah.
- 2. Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberi dukungan dan motifasi untuk maju melangkah lebih baik meraih masa depan
- 3. Buat Kakakku Feri Hapsara yang tersayang yang selalu memberi dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
- 4. Teman-teman Betha Cost dan FK Cost,
 PER Sahabatku: teman-teman seperjuangan
 PPL, KKN, dan semua yang tidak dapat kami
 sebutkan satu persatu, yang selalu
 menyemangati hidupku
 - 5. Teman-teman Geografi 05 yang telah memberikan semangat dan memantapkan hatiku untuk melangkah.
 - 6. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
 - 7. Almamaterku.

KATA PENGANTAR



Asalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Perbedaan Hasil Belajar Geografi Dengan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Dan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009" dengan baik.

Skripsi ini ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1. Selama dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari hambatan-hambatan yang penulis hadapi, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak dan khususnya pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas PERPUSTAKAAN Negeri Semarang.
- 2. Drs. Subagyo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- 3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- 4. Drs. Purwadi Suhandini, SU., selaku Dosen Pembimbing I.
- 5. Drs. Heri Tjahjono, M.Si., selaku dosen Pembimbing II.

- 6. Drs. Moch Arifien, M.Si., selaku penguji skripsi.
- Drs. Suko Bagyono, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Purworejo Klampok
- 8. Semua guru, staf karyawan serta siswa SMA Negeri 1 Purworejo Klampok
- Orang tua penulis yang telah banyak membantu, memotivasi dan memberi nasehat-nasehat dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
- 10. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberi semangat, dorongan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis juga mohon adanya kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang terkait dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan sebaik-baiknya.

PERPUSTAKAAN L₂₀₀₉ NES Semarang, 31 Agustus

Penulis

DAFTAR ISI

Hala	man
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	vii
SARI	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	III.
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORIERPUSTAKAAN	
A. Pembelajaran Geografi	11
B. Hasil Belajar Geografi	13
C. Model Pembelajaran Kooperatif.	17
D. Metode CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and	
Composition)	20
E. Metode Ceramah	25
F. Materi Pelajaran	29
G. Kerangka Berfikir	46
H. Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	48
1. Tempat Penelitian	49
2. Waktu Penelitian	49
B. Variabel Penelitian	50
1. Variabel Bebas	50
2. Variabel Terikat	50
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
3. Teknik Pengambilan Sampel	51
D. Desain Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Teknik Tes	53
2. Teknik Non Tes	54
a. Observasi	54
b. Dokumentasi	54
F. Instrumen Penelitian	55
1. Tahap Persiapan	55
2. Tahap Uji Coba	55
3. Tahap Analisis	56
a. Validitas	56
b. Reliabilitas	57
c. Tingkat Kesukaran Soal	58
d. Daya Pembeda Soal	58
G. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Data Tahap Awal	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Homogenitas	61
2. Analisis Data Tahap Akhir	62
a Uii Normalitas	67

b. Analisis Afektif, Psikomotorik	63	
c. Uji T	63	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil Penelitian	65	
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	65	
2. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol Eksperimen	68	
a. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol	68	
b. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen		74
B. Pembahasan	85	
BAB V PENUTUP		
A. Simpulan	92	
B. Saran	92	
DAFTAR PUSTAKA	94	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96	
No la		

PERPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Hala	man
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI IPS	51
Tabel 2. Desain Penelitian	53
Tabel 3. Aktivitas Guru Pembelajaran Ceramah	69
Tabel 4. Aspek Kognitif Siswa Kontrol	71
Tabel 5. Aspek Afektif Siswa Kontrol	72
Tabel 6. Aspek Psikomotorik Siswa Kontrol	73
Tabel 7. Aspek Kognitif Siswa Eksperimen	77
Tabel 8. Aspek Afektif Siswa Eksperimen	78
Tabel 9. Aspek Psikomotorik Siswa Eksperimen	79
Tabel 10. Aktivitas Guru Pembelajaran CIRC	82
Tabel11.Perbedaan Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik Kelas XI IPS	III.
1 dan XI IPS 2	84
Tabel 12. Perhitungan uji normalitas eksperimen dan kontrol	88
Tabel 13. Uji Kesamaan 2 Varians	90
Tabel 14. Uji Hipotesis	91



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran 1. Daftar Nilai Ujian Semester Gasal	9
Lampiran 2. Tabel Perhitungan Homogenitas	9
Lampiran 3. Uji Homogenitas Data	9
Lampiran 4. Uji Normalitas XI IPS 1	ç
Lampiran 5. Uji Normalitas XI IPS 2	10
Lampiran 6. Uji Normalitas XI IPS 3	10
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	10
Lampiran 8. Soal Uji Coba	10
Lampiran 9. Lembar Jawaban Uji Coba	11
Lampiran 10. Kunci Jawaban Uji Coba	11
Lampiran 11. Daftar Peserta Uji Coba	11
Lampiran 12. Perhitungan Analisis Uji Coba	11
Lampiran 13. Daftar Siswa Kelas XI IPS 1	12
Lampiran 14. Daftar Siswa Kelas XI IPS 2	12
Lampiran 15. Pembagian Kelompok Eksperimen	12
Lampiran 16. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	12
Lampiran 17. Soal Tes Hasil Belajar	13
Lampiran 18. Lembar Jawaban	13
Lampiran 19. Kunci Jawaban	13
Lampiran 20. Uji Normalitas Post Tes Kontrol	13
Lampiran 21. Uji Normalitas Post Tes Eksperimen	13
Lampiran 22. Daftar Hasil Post Tes	14
Lampiran 23. Uji Kesamaan Dua Varians Data Hasil Belajar	14
Lampiran 24. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data Hasil Belajar	14
Lampiran 25. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Ceramah	14
Lampiran 26. Lembar Observasi Kognitif XI IPS 1	14
Lampiran 27. Lembar Observasi Afektif XI IPS 1	10
Lampiran 28. Lembar Observasi Pikomotorik XI IPS 1	1
Lampiran 29. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru CIRC	19

Lampiran 30. Lembar Observasi Kognitif XI IPS 2	198
Lampiran 31. Lembar Observasi Afektif XI IPS 2	213
Lampiran 32. Lembar Observasi Pikomotorik XI IPS 2	228
Lampiran 33. SILABUS	243
Lampiran 34. RPP Kontrol	245
Lampiran 35. RPP Eksperimen	265
Lampiran 35. Surat Penelitian	280



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian	64
Gambar 2. Lokasi Penelitian	66
Gambar 3. Siswa Saat Uji Coba	283
Gambar 4. Pembelajaran Kelas Eksperimen	283
Gambar 5. Diskusi Siswa	284
Gambar 4. Pembelajaran Kelas kontrol	284
Gambar 5. Pelaksanaan Test Hasil Belajar	285



BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kecamatan Purworejo Klampok secara administratif terletak di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah, sedangkan secara geografis Kecamatan Purworejo Klampok terletak di jalan utama Semarang- Purwokerto. Sebelah utara Kecamatan Purworejo Klampok berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, sebelah baratnya berbatasan dengan Kecamatan Susukan, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kebumen, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mandiraja. Kecamatan Purworejo Klampok bisa dikatakan strategis, karena dapat dijangkau dengan berbagai macam moda transportasi darat, selain itu di Kecamatan Purworejo Klampok terdapat banyak sekolah baik negeri maupun swasta. Letak yang strategis memungkinkan siswa untuk lebih nyaman dalam melakukan aktifitas belajarnya.

Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai melalui penataan yang baik, dalam hal struktur maupun infrastruktur terutama dalam bidang pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Menciptakan manusia yang berkualitas, tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan mandiri sehingga pendidikan juga dituntut untuk memiliki kualitas yang baik.

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi dan belajar, daya kreativitasnya akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang pada Undang-Undang RI no.20 tahun 2003 pasal 3, berisikan tentang sistem pendidikan nasional yaitu untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Menurut (Sumaatmadja 1997 : 22) pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu proses yang berlandaskan usaha yang sadar akan tujuan, yang kegiatannya diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses pendidikan itu berwawasan kepentingan anak didik sekaligus sebagai anggota masyarakat. Menurut Mursell dalam buku (Sumaatmadja 1997 : 100) pengajaran dapat dikatakan berhasil dengan baik jika hasilnya tahan lama dan dapat digunakan secara praktis dalam kehidupan oleh anak didik yang mempelajarinya. Penyebab lain yang mendorong keberhasilan dalam mengajar yaitu pada metode pengajaran dalam penyampaian materi pelajaran dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran pada dasarnya berlandaskan hubungan terpadu antara mengajar dan belajar. Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru, pada dasarnya suatu kiat yang diterapkan oleh guru dalam menciptakan suasana pendidikan yang serasi dalam merealisasikan tujuan. Oleh karena itu seorang guru yang baik adalah perpaduan antara pekerja lapangan yang praktis dan terampil dengan seniman yang mampu menciptakan suasana pendidikan menjadi hidup serta nyaman (Sumaatmadja 1997:103).

Metode mengajar adalah salah satu faktor yang menentukan proses kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik atau tidak. Seorang pengajar atau guru perlu memiliki berbagai metode mengajar agar pelajaran yang disampaikan tidak membosankan atau dengan mudah dapat diterima dengan mudah oleh siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik maka diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini yang harus dilakukan adalah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Purworejo Klampok dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran geografi yaitu : Drs.Nugroho bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam penyampaian materi geografi dalam sekolah tersebut dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan yang diajarkan pada kelas

XI IPS dimana kelas XI IPS 1 oleh guru diajarkan dengan menggunakan metode ceramah sedangkan pada kelas XI IPS 2 diajarkan dengan menggunakan metode *CIRC*. Kedua kelas tersebut diajarkan materi yang sama namun dalam metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas tersebut.

Perbedaan metode pada proses pembelajaran pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara tersebut akan menghasilkan perbedaan hasil belajar, sehingga dengan penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Geografi Dengan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Dan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

- Adakah perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode CIRC dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.
- Seberapa besar perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode CIRC dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.

C. PENEGASAN ISTILAH

Istilah dapat ditafsirkan dengan makna yang berbeda-beda. Cara tersebut untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda dalam istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka perlu adanya penegasan istilah untuk dapat menghindari bermacam-macam interpretasi, sehingga dapat mewujudkan kesatuan cara berfikir dan cara pandang yang sama dalam menangkap arti dari judul skripsi "Perbedaan Hasil Belajar Geografi Dengan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Dan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009", berkaitan dengan hal itu maka perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Perbedaan

Perbedaan adalah suatu hal yang tidak sama dalam suatu topik atau permasalahan tertentu. Hal ini yang akan dibahas yaitu mengenai perbedaan hasil belajar.(Chatarina 2005 : 34).

2. Hasil Belajar

PERPUSTAKAAN

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar (Catharina 2005 : 4). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa melakukan proses belajar (Sudjana 2000:147). Hasil belajar tersebut merupakan kemampuan siswa yang diukur dengan tes. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan

pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Tahun Pelajaran 2008/2009.

3. Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. (Sumaatmadja 2007: 11).

4. Metode CIRC(Cooperative Integrated Reading Composition)

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan (Nawawi 2007:65)

CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) termasuk salah satu tipe model pembelajaran Cooperative Learning. CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara koperatif kelompok. Sintaksnya adalah membentuk kelompok heterogen 4 orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi, refleksi. (Suyitno, Amin 2004 : 200).

5. Metode Ceramah

Menurut Suharyono(1991 : 25) ceramah diidentifikasikan sebagai usaha guru menyampaikan materi pelajaran, lewat kegiatan berbicara,

kadang-kadang juga diselingi dengan menggunakan papan tulis dan kapur sementara itu para siswa mendengarkan dengan tertib dan sekali-kali mereka membuat catatan. Agar siswa aktif dalam proses belajar, maka siswa perlu dilatih mengembangkan keterampilan berfikir untuk memahami suatu proses dengan cara mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan dan mencatat penalarannya secara sistematis.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- Mengetahui perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode CIRC dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.
- 2. Mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan ada manfaat yang bisa diambil sehingga bermanfaat bagi dunia pendidikan. Jika penelitian ini terbukti positif secara signifikan maka diharapkan minimal ada manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

a. Diharapkan bermanfaat dalam menghasilkan konsep dalam pengembangan teori dalam proses pembelajaran.

- b. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya mengenai aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar Geografi.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar Geografi.

2. Secara Praktis

Diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain

- a. Memberi masukan positif pada guru untuk meningkatkan agar siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Guru diharapkan mampu mengembangkan metode *CIRC* maupun ceramah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan bisa menambah wawasan dalam mengembangkan pembelajaran geografi.
- c. Memberikan masukan atau sumbangan bagi sekolah yang bersangkutan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika skripsi terdiri atas 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian daftar skripsi.

Bagian awal skripsi terdiri atas lembar judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel, daftar gambar.

Adapun bagian isi terdiri atas 5 bab.

BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II: Merupakan landasan teori yang terdiri atas pembelajaran geografi, hasil belajar geografi, pembelajaran kooperatif, metode *CIRC*, metode ceramah, materi pelajaran, kerangka pikir dari hipotesis.

BAB III: Merupakan metode penelitian yang terdiri atas tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis data dan pengumpulannya, instrument penelitian, teknik analisis data dan diagram alir penelitian.

BAB IV: Berisi tentang hal penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pihak yang terkait dengan penelitian. Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran menurut Briggs dalam Sugandi (2006:10) adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

Pembelajaran menurut Darsono dalam Sugandi (2006: 12) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sebagai tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sebagai terjadi proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, kemudian terjadi perubahan kearah yang lebih baik

(Mulyasa 2004 : 100).

Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing tingkat perkembangan. Pembelajaran geografi berupa aspek keruangan, kelingkungan dan kewilayahan.

Pengorganisasian materi dimulai dari pengenalan fenomena geografis dengan memanfaatkan tentang alam sekitarnya sebagai sumber informasi geografi. Menurut (Sumaatmadja 1997:30) tujuan dalam pembelajaran geografi, yaitu:

- a. membekali anak didik dengan pengetahuan yang berguna. Pengetahuan geografi yang berguna disini harus dilakukan sebagai pengetahuan keseluruhan yang meliputi asp 1. . . . ritis dan aspek praktis yang mampu mengembangkan dasar mentai uan kemampuan anak didik sebagai individu.
- b. mengembangkan sikap-sikap pengertian yang lebih baik. Konsep pengertian yang lebih baik pada butir ini berkenaan dengan segala hal tentang kehidupan di permukaan bumi.
- c. memberikan sumbangan tentang pendidikan umum.

Pendidikan umum pada tujuan kurikuler ini adalah proses pendidikan yang menanamkan membina dan mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan dan mengembangkan pada anak didik melalui pendidikan umum, anak didik dibina penghayatan, kesadaran, kecerdasan dan keterampilannya sebagai makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari manusia lain ditengah-tengah lingkungan atau alam.

Penelitian ini proses pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* dan ceramah akan dijabarkan sebagai berikut :

Standar Kompetensi : Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar : Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Rancangan dalam penelitian tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam silabus lembar lampiran 33 halaman 254.

B. Hasil Belajar Geografi

Hasil belajar adalah perolehan sesuatu yang baru pada tingkah laku seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Setiap keberhasilan belajar diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran dapat diwujudkan dengan nilai (Sudjana 2002 : 55).

Hasil belajar merupakan uraian untuk menjawab pertanyaan "Apa yang harus digali, dipahami, dikerjakan siswa?". Hasil belajar ini merefleksikan keleluasaan, kedalaman, dan kompleksitas dan digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu. Perbedaan tentang kompetensi dan hasil belajar terdapat pada batasan dan patokan-patokan kinerja siswa yang dapat diukur.

Hasil belajar adalah perilaku siswa sebagai hasil pembelajaran yang dijabarkan dari kompetensi dasar, sedangkan hasil belajar dalam operasional pembelajaran dijabarkan dalam bentuk indikator pembelajaran. Indikator pembelajaran inilah kemudian dikembangkan menjadi pengalaman belajar yang selanjutnya dikembangkan materi pembelajaran. Indikator juga dapat digunakan sebagai dasar penelitian terhadap siswa dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan.

Indikator hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil belajar. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk menggunakan keterampilan, pengetahuan, atau sikap yang sudah mereka kembangkan selama pembelajaran dalam menyelesaikan tugastugas yang sudah ditentukan. Proses ini guru menilai apakah siswa telah mencapai suatu hasil belajar yang ditunjukan dengan pencapaian beberapa indikator dari hasil belajar tersebut telah mencapai suatu kompetensi (Sugandi Achmad 2006: 63).

Hasil Belajar Geografi merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar (Catharina 2005 : 5). Gambaran umum mengenai hasil belajar dapat diartikan sesuatu yang dicapai oleh siswa setelah terjadi proses belajar mengajar. Belajar akan mengubah diri seseorang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dari yang tidak bisa menjadi bisa, dan dari yang tidak biasa menjadi biasa, jadi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar antara siswa yang dengan yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tidak terlepasnya hasil belajar dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses tersebut.

Seperangkat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan external (Catharina 2005 : 11).

 Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu siswa atau dalam diri siswa yang sedang belajar meliputi :

1.1 Faktor fisik/ fisiologis.

Kondisi fisik yaitu suatu keadaan yang dapat dilihat oleh mata secara langsung. Kondisi fisik ini meliputi kemampuan keutuhan anggota badan, faktor kesehatan dan cacat tubuh, keadaan gizi, dan kondisi panca indra.

1.2 Faktor psikologis

Kondisi psikologi yaitu kondisi kejiwaan suatu manusia. Kondisi ini meliputi : kemampuan intelektual, emosional, kecerdasan, minat, bakat, motivasi.

Kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh pembelajar akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses, dan hasil belajar. Pembelajaran yang mengalami kelemahan dibidang fisik, seperti dalam membedakan warna, misalnya, akan mengalami kesulitan di dalam belajar melukis atau belajar yang menggunakan bahan-bahan berwarna.

Pembelajaran yang bermotivasi rendah, misalnya akan mengalami kesulitan dalam persiapan belajar, lebih-lebih dalam proses belajar. Pembelajaran yang sedang mengalami ketegangan emosional, misalnya takut kepada guru, maka akan mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk memulai belajar baru karena selalu teringat oleh perilaku guru yang ditakuti. Pembelajaran yang mengalami hambatan bersosialisasi, misalnya akan mengalami kesulitan di dalam beradaptasi dengan

lingkungan, yang pada akhirnya mengalami hambatan belajar. Faktorfaktor internal ini dapat terbentuk sebagai akibat dari pertumbuhan, pengalaman belajar, dan perkembangan.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa.

Faktor eksternal lingkungan meliputi lingkungan sekolah, masyarakat, keluarga, sosial, iklim, tempat belajar, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa sangat mempengaruhi, karena melalui lingkungan jati diri siswa mulai terbentuk faktor lingkungan meliputi suhu, udara, iklim, dan lingkungan sosial yang meliputi : kurikulum, metode program, sarana, fasilitas, guru atau tenaga yang mengajar. Kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.

Faktor-faktor diatas yang mempengaruhi hasil belajar, masing-masing siswa mempunyai perbedaan hasil belajar satu sama lain, selain faktor yang mempengaruhi tersebut, guru juga mempunyai peranan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengolah kelasnya sebagai hasil belajar siswa berada pada tingkat yang bagus, sedangkan dalam geografi, siswa mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan, kewiyalahan dalam konteks keruangan.

Hasil belajar ini, geografi merupakan perolehan pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam kontek keruangan.

Geografi adalah salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempelajari semua yang ada di bumi dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Disiplin ilmu Geografi saling berkaitan erat dengan disiplin ilmu yang lain, tidak hanya berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial saja tetapi berkaitan erat juga dengan ilmu-ilmu pasti.

Sekolah Menengah Atas, mata pelajaran Geografi sudah berdiri sendiri, dalam arti tidak digabungkan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang lain, tetapi pada Sekolah Menengah Pertama, mata pelajaran Geografi masih bergabung menjadi satu dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang lain. Hal yang dipelajari dalam mata pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas adalah kelanjutan dari mata pelajaran Geografi yang dipelajari di Sekolah Menengah Pertama.

Akibat dari belajar dapat diketahui dengan memperhatikan hasil belajar. Setiap mata pelajaran terdapat adanya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana penilaian KKM ini secara nasional atau secara keseluruhan memiliki batas nilai yaitu 75. SMAN 1 Purworejo Klampok memiliki KKM 65. Hal itu disebabkan SMA Negeri 1 Purworejo Klampok belum berstandar sekolah nasional, sehingga batas KKM pada sekolah tersebut tidak sesuai dengan KKM secara nasional.

C. Model Pembelajaran Kooperatif

Peningkatan hasil belajar peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif mengingat model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok – kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda,sehingga siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran model kooperatif dapat melatih siswa untuk mendengarkan pendapat – pendapat orang lain dan merangkum pendapat atau temuan – temuan dalam bentuk tulisan. Siswa secara individu lebih percaya diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah geografi. Dorongan teman untuk mencapai prestasi akademik yang baik dapat meningkatkan berfikir kritis serta meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran bersama-sama dalam suatu kelompok dengan jumlah anggota antara tiga sampai lima orang siswa. Para anggota bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru. *Cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah ,menyelesaikan suatu tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama (Suyitno,Amin 2004:260).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

- a. Pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
 - 1. siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif.
 - 2. satu kelompok meliputi siswa yang berkemampuan homogen.
 - 3. tanggung jawab terhadap hasil belajar seluruh anggota kelompok.
 - 4. diutamakan kerja kelompok.
- b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif menurut Linda dalam (Slavin,Robert 2008:16) adalah sebagai berikut :
 - meningkatkan kinerja siswa dan membantu siswa memahami konsep sulit.
 - 2. menerima teman-teman yang memiliki latar belakang berbeda.
 - mengembangkan ketrampilan sosial siswa antara lain berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, menjelaskan ide atau pendapat, bekerjasama dalam kelompok.
- c. Manfaat pembelajaran kooperatif.

Manfaat diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif menurut Linda dalam (Slavin,Robert 2008:18-19) adalah sebagai berikut:

- 1. meningkatkan pencurahan waktu pada tugas.
- rasa harga diri menjadi lebih tinggi.
- 3. memperbaiki kehadiran.
- 4. angka putus sekolah menjadi rendah.
- 5. menerima terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar.
- 6. perilaku mengganggu menjadi lebih kecil.

- 7. pemahaman yang lebih mendalam.
- 8. motivasi lebih besar.
- 9. meningkatkan kebaikan budi,kepekaan,dan toleransi.

D. Metode Circ (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition)

a) Pengertian Metode CIRC

CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara koperatif kelompok. Sintaksnya adalah: membentuk kelompok heterogen 4 orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, refleksi (Slavin, Robert 2008: 80).

Menurut Slavin, Robert (2008: 20), metode *CIRC* ini siswa dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana/ kliping atau soal cerita kaitannya dengan materi yang telah dijelaskan.

Menurut (Suyitno, Amin 2004:19), hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menyampaikan metode *CIRC* antara lain :

- 1. sasaran dari pokok pelajaran harus jelas.
- 2. kumpulkan bahan-bahan yang cukup.
- 3. membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- guru memberikan wacana kliping atau soal cerita yang kaitannya dengan materi yang disampaikan.

- siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- 6. mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
- 7. guru membuat kesimpulan bersama.
- 8. penutup.

b) Tujuan Metode CIRC

Menurut (Suyitno, Amin 2004: 26-27) tujuan digunakan yaitu:

- mengetahui tingkat kemampuan siswa yang lebar dalam suatu kelas dengan menggunakan teknik pengelompokan siswa dalam kelas secara heterogen dan homogen
- melatih siswa meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan soal cerita atau materi yang menyangkut tentang materi yang telah dipelajari.
- 3. membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar dan dapat memberikan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau dalam menyampaikan gagasan.

Menurut (Slavin, Robert 2008: 200) tujuan metode CIRC yaitu:

- pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak.

- seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
- 4. pembelajaran dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir anak.
- 5. pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bermanfaat sesuai dengan permasalahan yang sering ditemuai dalam lingkungan anak.
- 6. pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
- 7. menumbuh kembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
- 8. membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

c) Kelebihan Metode CIRC

Kelebihan metode *CIRC* menurut (Suyitno,Amin 2004:13) antara lain:

- 1. siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas
- 2. dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.
- 3. bahan pelajaran dapat disampaikan dengan baik oleh guru karena sudah ada persiapan dan penguasaan materi, sehingga bahan pelajaran itu dapat disampaikan dengan cara yang sangat menarik, lebih mudah diterima dan diingat oleh para siswa.
- 4. melatih para siswa untuk berani mengemukakan pendapat.
- 5. tidak bersikap pasif dalam proses pembelajaran.

d) Kekurangan Metode CIRC

Kekurangan Metode *CIRC* menurut (Slavin, Robert,2008 : 213) antara lain: pada saat presentasi hanya siswa yang aktif yang tampil di depan kelas :

- 1. siswa yang tidak tampil mereka bersikap pasif dalam mengikuti pelajaran.
- apabila tidak bisa mengontrol kelas dengan baik maka akan membuat kelas menjadi ramai.
- 3. tidak semua guru pandai melaksanakan metode *CIRC* sebagai tujuan pelajaran mudah dicapai dengan metode ini.

Syarat-syarat metode *CIRC* yang baik dan menyenangkan menurut (Slavin, Robert 2008: 202), seorang guru harus menciptakan situasi belajar yang efektif, efisien dan menyenangkan bagi siswanya, karena dengan senangnya itu, anak akan mau belajar (khusunya dalam pembelajaran geografi), dan menjadi pintar, bukan gurunya saja yang pintar.

- a. kreatif dan tidak membosankan karena terdapat inovasi dalam penyampaian materi.
- b. membuat suasana kelas menjadi tenang dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik.
- kerjasama yang baik antara siswa dengan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

e). Prosedur Pelaksanaan Metode CIRC

Pembelajaran *CIRC* atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (task), sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan.

Prosedur pelaksanaan metode *CIRC* menurut (Slavin, Robert 2008:201) yaitu sebagai berikut :

- guru menerangkan suatu pokok bahasan tertentu kepada para siswanya
 (misalnya dengan metode ekspositori atau metode ceramah)
- guru menerangkan meteri pelajaran kemudian guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- 3. guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
- 5. mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
- 6. guru memberikan penguatan.
- 7. guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.
- 8. penutup.

E. Metode Ceramah

a) Pengertian Metode Ceramah

Menurut Suharyono (1991 : 25) Ceramah diidentifikasikan sebagai usaha guru menyampaikan materi pelajaran, lewat kegiatan berbicara, kadang-kadang juga diselingi dengan menggunakan papan tulis dan kapur. Sementara itu para siswa mendengarkan dengan tertib dan sekali-kali mereka membuat catatan. Agar siswa aktif dalam proses belajar, maka siswa perlu dilatih mengembangkan keterempilan berfikir untuk memahami suatu proses dengan cara mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan dan mencatat penalarannya secara sistematis.

Menurut Rochman Natawidjaja dalam Subana (2006: 94) metode ceramah menitikberatkan penyajian bahan atau materi pelajaran dalam bentuk informasi dari guru kepada murid. Hal itu tidak sepenuhnya tergantung pada guru karena guru memiliki potensi untuk turut menentukan keberhasialn belajar.

Ceramah merupakan salah satu metode yang menganggap siswanya tidak memiliki potensi dalam belajar. Guru berperan sebagai pemindah informasi kepada siswa sebagai pendengar pasif.

Bahan pengajaran dalam metode ceramah sudah disusun oleh guru secara sistematis sebagai proses belajar mengajar yang terjadi adalah guru menerangkan siswa menerima berdasarkan batasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah merupakan cara menyampaian bahan dalam bentuk informasi.

Metode ceramah ini menyampaikan satu pokok pelajaran kepada murid secara teratur dan sistematis dalam bentuk pidato.

b) Tujuan Metode Ceramah

Menurut (Suharyono 1991 : 26-27) tujuan digunakan yaitu :

- a). tepat guna bila guru akan menyampaikan pengajaran berupa fakta gagasan.
- b). membangkitkan motivasi belajar.
- c). memperjelas atau memberi keterangan sehingga para siswa semakin jelas dan mengerti.
- d). menghemat waktu, karena secara serentak guru memberi pelajaran kepada siswa dibanding menjelaskan secara individual.
- e). guru memberi pelajaran teori kepada siswa mengenai bagian-bagian yang penting yang perlu untuk dipelajari.
- f). memperluas isi materi.

c) Ciri-ciri Metode Ceramah

Menurut Subana (2006:95) ciri-ciri dari metode ceramah antara lain:

- a). berbentuk informasi dan informasi itu tetap, baik bahan baru atau langsung ke sumbernya.
- b). materi berbentuk rangkuman.
- c). komunikasi satu arah.
- d). waktu terbatas, jumlah peserta didik banyak..

d) Kelebihan Metode Ceramah

Kelebihan Metode Ceramah penggunaan metode ceramah menurut (Suharyono 1991 : 30) antara lain:

a). murah biayanya karena media pelajaran yang digunakan disini cukup suara guru, demikian pula dapat digunakan untuk menyampaikan suatu bahan

- pelajaran untuk jumlah siswa yang banyak bahkan guru dapat menggabungkan beberapa kelas menjadi satu.
- b). mudah mengulangnya kembali apabila diperlukan sebab guru sudah menguasai apa yang telah diceramahkan.
- c). bahan pelajaran dapat disampaikan dengan baik oleh guru karena sudah ada persiapan dan pengasaan materi, sehingga bahan pelajaran itu dapat disampaikan dengan cara yang sangat menarik, lebih mudah diterima dan diingat oleh para siswa.
- d). memberi peluang kepada para siswa untuk melatih pendengarannya. Mereka dilatih untuk mendengarkan dengan tekun, memusatkan perhatian mereka kepada apa yang harus mereka dengar dan mengesampingkan apa yang seharusnya tidak perlu didengar. Kemampuan semacam ini sangat bermanfaat pada waktu mereka praktikan dalam kehidupan sosial yang sesungguhnya diluar kelas (kehidupan sosial masyarakat sehari-hari).
- e) para siswa dilatih untuk menyimpulkan pembicaraan yang panjang menjadi inti yang perlu disimpan atau diingat. Mereka cukup mencatat hal-hal pokoknya saja.
- f) penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dengan materi yang telah disiapkan oleh guru dengan baik dapat menghemat waktu belajar. Hal ini disebabkan semua aspek yang penting-penting telah dipilihkan oleh guru.

e). Kekurangan Metode Ceramah

Kekurangan Metode Ceramah menurut Suharyono (1991:31) antara lain:

- a). tidak semua siswa memiliki daya tangkap yang baik. Dalam hal ini siswa dapat menghafal kata-kata yang disampaikan oleh guru, tetapi kadang-kadang tidak memahami arti yang sesungguhnya, disebabkan mereka tidak diberi kesempatan untuk bertanya.
- b). agak sulit bagi para siswa untuk mencerna atau menganalisa potensi yang diceramahkan dengan kegiatan mendengarkan penjelasan dari guru.
- c). tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk apa yang disebut belajar dengan berbuat.
- d). tidak semua guru pandai melaksanakan ceramah sebagai tujuan pelajaran mudah dicapai dengan metode ini.
- e). mendengarkan ceramah dalam waktu yang lama, dapat menimbulkan rasa bosan dan materi yang disampaikan darinya tidak dapat dicerna oleh para siswa.
- f). kebiasaan guru memberi ceramah menjadikan para siswa malas membaca hanya mengandalkan suara guru.

f). Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Ceramah

Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Ceramah menurut Subana dalam Slameto (2006: 96):

- identifikasi kebutuhan dan tingkat kemampuan yang telah dimiliki siswa dengan materi baru.
- materi baru hendaknya disusun dalam suatu struktur yang jelas, disampaikan dengan sebagai variasi, disediakan porsi waktu yang memadai.

- 3). Langkah-langkah mengajarnya sebagai berikut :
- a). appersepsi : menggunakan beberapa pertanyaan untuk mengungkapkan pengalaman sebelumnya.
- b). presentasi : menyajikan materi ajar yang baru yang berkaitan dengan bahan appersepsi.
- c). asosiasi dan komparasi : menghubungkan materi ajar dengan situasi nyata dan sekaligus membandingkan dengan materi segala yang relevan.
- d). generalisasi : menarik kesimpulan berdasarkan materi ajar yang telah disampaikan.
- e). aplikasi (transfer of learning) : memberikan tugas untuk melaksanakan tugas sebagai penerapan dan pelaksanaan hal-hal yang telah dilampirkan.

F. Materi Pembelajaran

Pada penelitian ini pembelajaran dilakukan pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Hal ini karena pada saat penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas XI semester II terdapat materi tersebut dan materi tersebut belum diajarkan.

a. Kualitas Lingkungan untuk Kelangsungan Hidup

Kualitas lingkungan dalam kaitannya dengan kualitas hidup, yaitu kualitas lingkungan yang baik terdapat potensi untuk berkembangnya kualitas hidup yang tinggi, namun kualitas hidup maupun kualitas lingkungan sifatnya subyektif dan relatif.

Kualitas hidup dapat diukur dengan kriteria sebagai berikut:

- derajat dipenuhinya kebutuhan untuk hidup sebagai makhluk hayati
 - yang bersifat mutlak, terdiri atas udara dan air yang bersih, pangan, kesempatan untuk mendapatkan keturunan serta perlindungan terhadap serangan penyakit dan sesama manusia.
- derajat dipenuhinya kebutuhan untuk hidup manusiawi.
 Kebutuhan hidup ini bersifat relatif, walaupun ada kaitannya dengan kebutuhan hidup jenis pertama di atas.

Kualitas lingkungan dapat diukur dengan menggunakan kualitas hidup sebagai acuan, yaitu dalam lingkungan yang berkualitas tinggi terdapat potensi untuk berkembangnya hidup dengan kualitas yang tinggi. Kualitas hidup ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

- 1. derajat dipenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup hayati.
- 2. derajat dipenuhinya kebutuhan kelangsungan hidup manusiawi.
- 3. derajat kebebasan untuk memiliki.
- b. Kerusakan Lingkungan Hidup
 - 1. Letusan Gunung Api PUSTAKAAN

Letusan gunung api merupakan salah satu aktivitas vulkanisme.

Akibat dari letusan ini dapat merusak lingkungan hidup. Kerusakan tersebut antara lain:

a) letusan gunung api melemparkan berbagai material padat yang dapat menimpa perumahan, daerah pertanian, hutan, dan sebagainya.

- b) hujan abu vulkanik yang menyertai letusan dapat menyebabkan terganggunya pernapasan juga pemandangan yang gelap. Timbunan asap yang tebal dapat menutupi areal pertanian dan perkebunan yang bisa mengurangi produksi, bahkan dapat mematikan tumbuhan apabila abunya masih panas.
- c) aliran lahar dapat menyebabkan pendangkalan sungai, sehingga ketika hujan turun menimbulkan banjir.
- d) gas yang mengandung racun dapat mengancam keselamatan makhluk di sekitar gunung api.
- e) lava panas yang meleleh akan merusak dan mematikan apa saja yang dilaluinya. Lava menjadi dingin lalu akan membeku menjadi batuan yang keras yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman.
- f) awan panas yang berhembus dengan kecepatan tinggi dan tidak terlihat oleh mata dapat menewaskan makhluk hidup yang dilaluinya.

2. Gempa Bumi PERPUSTAKAAN

Gempa bumi merupakan hentakan lapisan bumi vang bersumber dari lapisan bumi yang bersumber dari lapisan dibagian dalam yang merambat dipermukaan bumi. Gempa bumi berlangsung terjadi beberapa peristiwa sebagai akibat langsung maupun tidak langsung, di antaranya:

- a) dapat terjadi banjir sebagai akibat dari rusaknya tanggul bendungan, sehingga tanggul tersebut jebol dan terjadi banjir.
- b) gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami, yaitu gelombang pasang di laut yang besar dan melanda daerah pantai.
- c) tanah di permukiman menjadi merekah, sehingga dapat menyebabkan jalan raya terputus.
- d) gempa juga dapat mengakibatkan berbagai bangunan roboh.
- e) akibat pengiring gempa dapat terjadi kebakaran karena hubungan arus pendek aliran listrik atau konsleting

3. Badai Siklon

Siklon adalah tekanan udara rendah berupa angin topan atau badai, terdapat dua jenis siklon yaitu, siklon di daerah lintang sedang dan siklon di daerah tropik. Terdapat tiga tipe siklon, yaitu:

- a) siklon tropik biasanya terjadi di permukaan laut, dengan kekuatan dari yang sedang sampai dengan yang sangat kuat.
- b) siklon gelombang di daerah lintang sedang dan lintang tinggi, bentuknya dari mulai yang lemah sampai yang kuat, sehingga sangat merusak lingkungan yang dilaluinya.
- c) tornado di Amerika Serikat, merupakan siklon hebat yang berasal dari angin yang sangat kuat
- Kerusakan lingkungan hidup akibat kegiatan manusia antara lain sebagai berikut:

1. Kerusakan Hutan

Fungsi lain hutan adalah sebagai penadah air hujan sehingga dapat meresap ke dalam tanah. Secara rinci hutan dapat berfungsi sebagai berikut:

- a) memproduksi hasil hutan seperti kayu dan rotan.
- b) mengatur keberadaan air di muka bumi ini.
- c) mengatur kesuburan tanah.
- d) mempengaruhi unsur-unsur klimatologis
- e) menampung hewan dan tumbuhan di bumi.

Hutan menjadi sumber utama kebutuhan manusia dan mudah didayagunakan oleh manusia maka hutan telah banyak mengalami kerusakan.

Bentuk kerusakan hutan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia antara lain:

- pengalihan fungsi hutan menjadi lahan pertanian, pemukiman atau kegiatan pertambangan.
- 2. pemanfaatan sumber daya hutan secara berlebihan

Akibat jika hutan kita rusak adalah sebagai berikut:

- 1. terjadi perubahan iklim
- 2. punahnya berbagai jenis hewan dan tumbuhan
- terjadi kekeringan pada musim kemarau dan akan terjadi banjir pada musim hujan.

- 4. terjadi lahan kritis di mana tanah menjadi tandus, sehingga tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik.
- 5. kebakaran hutan sangat mengganggu kesehatan dan aktivitas penerbangan karena asap.

d. Pencemaran Lingkungan.

Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke dalam lingkungan.

Ada beberapa penyebab pencemaran lingkungan antara lain :

1. Pencemaran akibat limbah padat.

Limbah padat ini biasanya dikenal dengan sampah. Akibat dari sampah yang berlebihan maka beberapa dampak yang akan timbul antara lain sebagai berikut:

Mengandung bibit penyakit.

- a) mengandung bahan kimia beracun yang membahayakan kesehatan.
- b) merupakan tempat hidup dan berkembang biak binatang pembawa penyakit, seperti lalat dan tikus.
- c) dapat menyumbat aliran air menyebarkan bau tidak enak.
- d) dapat merusak jembatan dan pipa air karena bersifat korosif.

2. Pencemaran Air

Pencemaran air dapat menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih sehingga memenuhi syarat, sehingga berpengaruh terhadap kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya.

3. Pencemaran Udara

Pencemaran udara diakibatkan oleh buangan emisi atau bahan pencemar yang diakibatkan oleh proses produksi seperti buangan pabrik, kendaraan bermotor, dan rumah tangga. Dampak pencemaran udara antara lain terjadinya efek rumah kaca, kerusak lapisan ozon, dan hujan asam.

Lapisan ozon merupakan suatu lapisan udara yang memiliki sifat menyerap sinar ultraviolet yang berasal dari matahari. Adanya lapisan ozon, sinar ultroviolet tidak semuanya jatuh ke bumi. Hanya sebagian kecil sinar ultraviolet yang sampai ka permukaan bumi.

Pengaruh lapisan ozon terhadap kehidupan manusia adalah sebagai berikut:

- a). ketika sinar ultraviolet mengenai lapisan ozon, maka sebagian besar akan terserap.Hanya sebagian kecil saja yang sampai ke permukaan bumi.
- b). sinar ultraviolet terlalu banyak jatuh ke permukaan bumi, maka akan membahayakan makhluk hidup bahkan akan menimbulkan kematian.
- c). lapisan ozon tidak ada maka sinar ultraviolet sebagian besar akan sampai ke permukaan bumi akibatnya di permukaan bumi tidak akan ada kehidupan.

Proses rusaknya lapisan ozon adalah sebagai berikut:

- a). lapisan ozon akan bereaksi dengan zat-zat tertentu yang sampai ke lapisan itu antara lain flourokarbon.
- b). flourokarbon yang membumbung ke udara akan masuk ke lapisan ozon. Flourokarbon selanjutnya akan mengambil lapisan ozon, sehingga lapisan menjadi berkurang.
- c). flourokarbon banyak terdapat pada barang buatan manusia, seperti lemari es, mesin pendingin udara, busa, semprotan minyak wangi, dan semprotan insektisida. Hal itu terjadi terusmenerus, maka lapisan ozon akan rusak dan makin lama makin menjadi tipis, bahkan mungkin hilang.

e. Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup

Pelestarian tersebut dilakukan, agar kekayaan lingkungan hidup dapat berlanjut selama mungkin, dan agar kekayaan sumber dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang. Berbagai upaya pelestarian lingkungan hidup antara lain: dilakukan melalui tata guna lahan, peraturan TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia), reboisasi, dan sistem tumpang sari pada pertanian.

f. Pembangunan Berwawasan Lingkungan Dan Berkelanjutan.

Pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara bertahap dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki negara secara bijaksana. Sumber daya yang mendukung pembangunan adalah sebagai berikut:

- sumber daya manusia, jumlah penduduk, pendidikan, kesehatan, keterampilan, dan kebudayaan.
- sumber daya alam: air, tanah, udara, hutan, kandungan mineral, dan keanekaragaman hayati.
- Ilmu pengetahuan dan teknologi: transportasi, komunikasi, teknologi ilmu pengetahuan, dan rekayasa.

Pembangunan secara terus menerus tidak memperhatikan faktor lingkungan, maka lingkungan hidup akan rusak dan berkelanjutan pembangunan itu sendiri akan terancam. Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan kesepakatan global yang dihasilkan oleh KTT Bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992. Di dalamnya terkandung dua gagasan penting, yaitu:

- gagasan kebutuhan, khususnya kebutuhan pokok manusia untuk menopang hidup, di sini yang diprioritaskan adalah kebutuhan kaum miskin.
- gagasan keterbatasan, yakni keterbatasan kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan baik masa kini maupun masa yang akan datang.
- g. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)
 - 1. Pengertian AMDAL

AMDAL merupakan keseluruhan proses pelestarian lingkungan mulai dari kerangka acuan, Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaon

Lingkungan (RKL). AMDAL sendiri merupakan telaah cermat yang mendalam tentang suatu kegiatan proyek yang direncanakan

2. Mengapa Diperlukan AMDAL

AMDAL harus dilakukan dengan dua macam cara sebagai berikut:

- a. AMDAL harus dilakukan untuk proyek yang akan dibangun karena Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan Pemerintah menghendaki demikian.
- b. AMDAL harus dilakukan agar kualitas lingkungan tidak rusak karena adanya proyek-proyek pembangunan.

Manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraannya telah melakukan berbagai aktivitas dari bentuk yang sederhana sampai yang sangat canggih, mulai dari bangunan yang kecil sampai yang sangat besar dan canggih, mulai dari yang hanya sedikit saja merubah sumber daya alam dan lingkungan sampai yang menimbulkan perubahan yang besar.

3. Siapa yang Harus Melakukan AMDAL.

AMDAL bukanlah suatu proses yang berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian dari proses AMDAL yang lebih besar dan lebih penting sehingga AMDAL merupakan bagian dari beberapa hal berikut:

- a. pengelolaan lingkungan.
- b. pemantauan proyek.

- c. pengelolaan proyek.
- d. pengambil keputusan.
- e. dokumen yang penting.

Aktivitas pengelolaan lingkungan baru dapat dilakukan apabila dapat disusun rencana pengelolaan lingkungan, sedangkan rencana pengelolaan lingkungan dapat disusun apabila telah diketahui dampak lingkungan yang akan terjadi akibat dari proyek-proyek pembangunan yang akan dibangun.

Pendugaan dampak lingkungan yang digunakan sebagai dasar pengelolaan dapat berbeda dengan kenyataan dampak yang terjadi setelah proyek berjalan, sehingga program pengelolaan lingkungan sudah tidak sesuai atau mungkin tak mampu menghindarkan rusakmya lingkungan.

Perbedaan dari dampak yang diduga dan dampak yang terjadi dapat disebabkan oleh:

- a. penyusun laporan AMDAL kurang tepat di dalam melakukan pandangan dan biasanya juga disebabkan pula oleh tidak cermatnya para evaluator dari berbagai instansi pemerintah yang terlibat, sehingga konsep atau *draft* laporan AMDAL yang tidak baik sudah disetujui menjadi laporan akhir.
- b. pemilik proyek tidak menjalankan proyeknya sesuai dengan apa yang telah tertulis di dalam laporan AMDAL yang telah diterima pemerintah terutama saran-saran dan pedoman di

dalam mengendalikan dampak negatif. Menghindari kegagalan pengelolaan lingkungan ini maka pemantauan haruslah dilakukan sedini mungkin, sejak awal dari pembangunan, secara terus-menerus dengan frekuensi yang teratur, apabila diperlukan sejak pra pembangunan. Hasil dari pemantauan kemudian digunakan untuk memperbaiki rencana pengelolaan lingkungan kalau memang hasil pemantauan tidak sesuai dengan pendugaan dalam AMDAL. Hasil pemantauan juga dapat digunakan untuk memperbaiki pendugaan atau untuk melakukan pendugaan ulang.

4. Peranan AMDAL bagi Pengambilan Keputusan

Tugas dari pemerintah dalam mengarahkan dan mengawasi pembangunan adalah menghindarkan akibat-akibat sampingan yang merugikan dan tidak diinginkan, terjadinya dampak negatif dari proyek pembangunan pada lingkungan hidup dan sumber daya alam, juga untuk menghindarkan pula terjadinya perselisihan yang dapat timbul antarproyek dengan proyek pembangunan lainnya.

AMDAL dapat mulai membangun proyeknya dengan diberikan pedoman pengelolaan dan pemantatiannya.

Keputusan yang dapat diambil antara lain:

- a. proyek tidak boleh dibangun.
- b. proyek boleh dibangun tetapi dengan saran-saran tertentu yang diikuti pemilik proyek (dengan persyaratan).

c. proyek boleh dibangun sesuai dengan usulan (tanpa persyaratan).

Mempelajari AMDAL, pengambilan keputusan mencoba melihat:

- a. apakah akan ada dampak pada kualitas lingkungan hidup yang melampaui toleransi yang sudah ditetapkan.
- b. apakah akan menimbulkan dampak pada proyek lain sehingga dapat menimbulkan pertentangan.
- c. apakah akan timbul dampak negatif yang tidak akan dapat ditoleransi masyarakat serta membahayakan keselamatan masyarakat.
- d. sejauh mana pengaruhnya pada pengaturan lingkungan yang lebih luas.

Informasi ini akan sangat bermanfaat untuk berbagai macam keperluan:

- a. sebagai informasi pembanding dalam melakukan analisis hasil pemantauan. FRPUSTAKAAN
- b. sebagai sumber informasi bagi proyek-proyek lain yang akan dibangun di dekat lokasinya.
- c. merupakan dokumen penting yang dapat digunakan di pengadilan, terutama dalam menghadapi tuntutan proyek lain masyarakat ataupun instansi pengawas.

5. Kegunaan AMDAL bagi Pemerintah

Keuntungan adanya AMDAL bagi pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. menghindarkan perusakan lingkungan hidup seperti timbulnya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan dan lain sebagainya.
- b. menghindarkan pertentangan-pertentangan yang mungkin timbul khususnya dengan masyarakat dan proyek-proyek lain.
- c. mencegah agar potensi sumber daya yang dikelola tersebut tidak rusak (khusus untuk sumber daya alam yang dapat diperbarui).
- d. mencegah rusaknya sumber daya alam lain yang berada di luar lokasi proyek baik yang diolah proyek lain, diolah masyarakat ataupun yang belum diolah.
- e. sesuai dengan rencana pembangunan daerah, nasional, ataupun internasional serta tidak menganggap proyek lain.
- f. menjamin manfaat yang jelas bagi masyarakat umum.
- g. sebagai alat pengambil keputusan pemerintah.

6. Kegunaan AMDAL bagi Pemilik Modal

Membangun proyek biasanya modalnya dipinjam dari bank, baik bank nasional atau bank internasional seperti Bank Dunia (World *Bank*) atau Bank Pembangunan Asia (Asia Development Bank). Bank internasional biasanya setiap permintaan pinjaman diminta menyertaka laporan AMDAL. Bank nasional pun akan memintakan

AMDAL pula, terutama untuk proyek-proyek yang besar, maka tentu harus ada manfaatnya bagi pemilik modal. Keuntungan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

- a. menentukan prioritas peminjaman sesuai dengan misinya.
- melakukan pengaturan modal dan promosi dari berbagai sumber modal.
- c. menghindari duplikasi dari proyek-proyek lain yang tidak perlu.
- d. untuk dapat menjamin bahwa modal yang, dipinjaman ada proyek dapat mencapai tujuan dari misi bank dalam membantu pembangunan atau pemilik modal yang memberikan pinjaman.
- e. untuk dapat menjamin bahwa modal yang dipinjamkan dapat dibayar kembali dengan waktu pada waktunya sehingga modal tidak hilang.

7. Kegunaan AMDAL bagi Masyarakat

- a. turut serta dalam pembangunan di daerah sejak dari awal, khususnya di dalam memberikan masukan informasi-informasi
- b. rencana pembangunan didaerahnya, dapat mempersiapkan diri di dalam penyesuaian kehidupannya apabila diperlukan.
- c. mengetahui perubahan lingkungan di masa sesudah proyek dibangun hingga dapat memanfaatkan kesempatan yang dapat menguntungkan dirinya dan menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang dapat diderita akibat adanya proyek tersebut.

- d. memahami hal ihwal mengenai proyek secara jelas akan ikut menghindarkan timbulnya kesalahpahaman, hingga dapat menggalang kerja sama yang saling menguntungkan.
- e. mengetahui hak dan kewajibannya dengan proyek tersebut khususnya hak dan kewajibannya yang ikut menjaga dan mengelola kualitas lingkungan.

8. Kegunaan AMDAL bagi Peneliti dan Ilmuwan

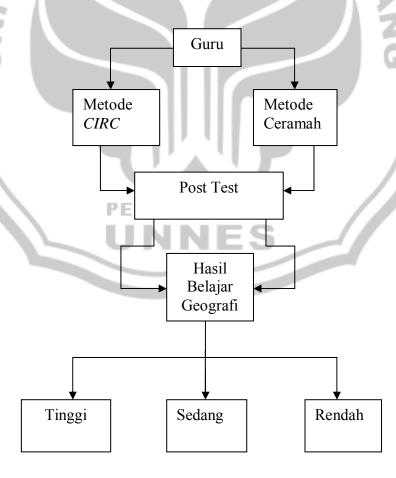
- a. kegunaan dalam analiais kemajuan dan ilmu pengetahuan.
- b. kegunaan dalam penelitian.
- c. meningkatkan keterampilan dan meningkatkan pengetahuan.

G. Kerangka Berfikir

Guru sebagai pendidik dimana sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan proses belajar siswa. Guru harus bisa memancing keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Memotivasi diri siswa sangat penting untuk dilakukan oleh guru. Metode CIRC ini diharapkan dapat digunakan oleh guru agar siswa tidak bosan dan siswa tetap bisa aktif terus dalam proses pembelajaran. Metode belajar tersebut harus disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Hasil belajar geografi merupakan interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi. Proses belajar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik bila siswa mempunyai motivasi dan keinginan untuk melakukannya. Peran guru mendesain bagaimana agar proses kegiatan belajar tidak membosankan sangat diperlukan. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dapat menimbulkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Perlu diingat pula bahwa belajar geografi tidak hanya menghafal tetapi juga

memahami materi yang sedang dipelajari. Melihat fenomena yang ada bahwa siswa dalam belajar geografi cenderung menghafal daripada memahaminya, maka perlu suatu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mempelajari geografi. Hal ini bisa berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi yang mendorong siswa untuk lebih aktif belajar, maka peneliti mencoba meneliti tentang penggunaan metode *CIRC* dalam hubungannya dengan prestasi belajar yang selanjutnya dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah. Berikut merupakan bagan dari diagram berfikir:



H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah.

Hipotesis akan ditolak apabila salah atau palsu dan akan diterima jika benar.

Penolakan maupun penerimaan hipotesis sangat tergantung hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dan membutuhkan pembuktian lebih lanjut. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai hipotesis bahwa ada perbedaan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian diperlukan suatu metode, agar hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana yang ditentukan. Hasil penelitian dipandang mempunyai bobot ilmiah dan objektif apabila dalam menerapkan metode penelitian yang baik.

Metode penelitian menurut Rachman dalam Nawawi, Hadari (2007: 65) adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, yang menguraikan tentang alat apa dan bagaimana prosedur sesuatu penelitian dilakukan serta bagaimana mendapatkan data yang diandalkan dalam menguji suatu kebenaran.

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Sejalan dengan pentingnya kembali perumusan masalah yang jelas dan terbatas dalam arti tidak terlalu luas dan terfokus.

Penggunaan metode yang tepat di dalam penelitian sebagai berikut :

- 1. menghindari cara berfikir yang spesikulatif dalam mencari kebenaran ilmu,
- menghindari cara pemecahan masalah atau cara bekerja yang bersifat salah sebagai cara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.
- 3. meningkatkan sifat obyektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan, yang tidak saja penting artinya secara teoritis tetapi juga sangat besar

pengaruhnya terhadap kegunaan praktis hasil penelitian di dalam kehidupan manusia.

Bab tiga ini akan diuraikan langkah-langkah penelitian yang meliputi: waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel dan teknik pengambilan sampel, desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

Metode yang baik adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara konkrit, dapat memberikan analisis yang jelas dan teliti sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk perbaikan. Penulis telah menetapkan metode yang sesuai dengan jenis penelitian dan hasilnya diharapkan dapat mempunyai nilai-nilai ilmiah yaitu : metode penelitian kuantitatif.

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian pelaksanaan ini adalah SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara dengan alamat Jalan Raya Purworejo Klampok Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tepatnya bulan Mei-Juni tahun pelajaran 2008 / 2009.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2007: 2).

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2007: 4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *CIRC* dan ceramah

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar geografi.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut (Arikunto 2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Purworejo Klampok tahun ajaran 2008/2009.

Berikut ini adalah tabel sebaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2008/2009.

Tabel 1. Jumlah Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2008/2009

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	38
2	XI IPS 2	38
3	XI IPS 3	35
	Jumlah	111

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto 2006:3). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono 2007: 62). SMA Negeri 1 Purworejo Klampok memiliki 3 kelas program Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3. Sampel dalam penelitian ini dua kelas dari seluruh kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Hal ini dikarenakan memiliki rata-rata nilai ulangan umum geografi semester gasal yang relatif sama (homogen) serta memiliki jumlah siswa yang sama pula (38 siswa).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* yaitu penarikan sampel dari populasi berdasarkan kelompok. Pelaksanaan teknik ini yaitu random dilakukan

memperhatikan jumlah unit sampling di dalam setiap kelompok. Sejumlah kelompok yang terpilih dihitung jumlah unit sampling yang diperoleh. Kelas XI IPS memiliki 3 kelas. Pada penelitian ini dibutuhkan 2 kelas sampel. Kelompok-kelompok tersebut dapat dipandang sebagai kelas-kelas di sekolah. Pengambilan sampel ini dilakukan setelah memenuhi uji normalitas dan homogenitas. Diperoleh kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Dua kelas tersebut dipilih karena rata-rata nilai ulangan umum geografi semester gasal yang relatif sama (homogen) serta memiliki jumlah siswa yang sama pula (38 siswa).

Cara menentukan kelas sampel yaitu dengan cara diundi menggunakan nomer undian. Hasil dari pengundian tersebut kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol sedangkan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 kali pertemuan yang dilaksankan oleh guru geografi menggunakan desain random terhadap subjek yaitu ada dua kelas, yang satu sebagai kelas kontrol dan yang lain sebagai kelas eksperimen. Baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen ditentukan random. Polanya adalah sebagai berikut:

K		01
E	X	02

Keterangan:

E adalah kelompok eksperimen

K adalah kelompok kontrol

X adalah pembelajaran dengan model CIRC

 0_1 dan 0_2 adalah tes akhir (Arikunto, 2006: 87).

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas/Kelompok	Perlakuan	Post Tes
XI IPS 1 (Kontrol)	A	Tes
XI IPS 2 (Eksperimen)	В	Tes

Keterangan:

- A. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.
- B. Pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes untuk memperoleh gambaran hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan nasional menggunakan model pembelajaran *CIRC* dan ceramah.

1. Teknik Tes

Metode tes adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari suatu perlakuan(Arikunto, 2002: 127). Metode ini dipilih, karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan terhadap masalah dalam penelitian yang

menjadi dasar penulisan skripsi ini. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar geografi, baik yang menggunakan metode *CIRC* maupun metode ceramah

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2002: 160). Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda dengan masing-masing item terdapat 5 alternatif jawaban. Hasil tes akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, sehingga item-item tes yang digunakan telah diteliti baik validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, maupun daya pembeda soal melalui uji instrument.

2. Teknik Non Tes

a. Observasi

Menurut Margono dalam Nawawi (2007: 158) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi digunakan untuk mengukur hasil belajar aspek afektif dan psikomotorik siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang

berhubungan dengan masalah penelitian (Margono dalam Nawawi 2007: 158). Penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nilai awal seluruh siswa yang dipakai sebagai populasi yang kemudian dikenai analisis data tahap awal.

Observasi ini digunakan untuk mengukur berbagai macam indikator tanggung jawab, kejujuran, keaktifan siswa, perhatian siswa pada pelajaran, kedisiplinan, dan faktor-faktor yang dapat dijadikan pertimbangan sebelum dimulainya pelaksanaan tindakan berikutnya.

Pelaksanaan pengamatan terhadap perilaku siswa di dalam kelas adalah langkah yang sangat baik untuk memperoleh data kepribadian dan tingkah laku setiap siswa. Lembar observasi ini berfungsi untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi aktivitas belajar siswa dilaksanakan oleh peneliti atau observer.

F. Instrumen Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. membatasi bahan yang akan diujikan, yaitu hanya kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
- b. menentukan alokasi waktu untuk mengerjakan 40 soal uji coba instrumen hasil belajar adalah 60 menit.

- c. menentukan jumlah item soal yang disesuaikan dengan tingkat kesukaran dan waktu mengerjakan soal. Jumlah item soal yang akan diujicobakan adalah sebanyak 40 soal.
- d. menentukan komposisi jenjang perangkat tes yang disesuaikan dengan garis-garis besar pokok pembelajaran yang telah diajarkan yaitu pengetahuan (C_1) , pemahaman (C_2) , aplikasi (C_3) , dan analisis (C_4) .
- e. menentukan bentuk soal. Bentuk soal yang digunakan adalah obyektif tes dengan 5 alternatif jawaban.
- f. membuat tabel kisi-kisi soal. Dalam tabel kisi-kisi soal tercantum ruang lingkup bahan yang akan diuji, indikator, komposisi jenjang soal dan jumlah setiap jenjang soal

2. Tahap Uji Coba

Uji coba perangkat tes digunakan untuk menentukan soal-soal yang memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen penelitian yang baik. Uji coba perangkat tes ini untuk mengetahui reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Instrumen yang berupa 40 soal tes diuji cobakan kepada siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Purworejo Klampok yang telah memperoleh pembelajaran terlebih dahulu.

3. Tahap Analisis

a. Validitas

Soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total (Arikunto, 2006: 76). Menghitung

validitas tiap butir soal digunakan statistik korelasi point biserial.

Teknik korelasi ini digunakan karena untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat dimana variabel bebasnya dikotomi alami sedangkan variabel terikatnya kontinyu. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{pbi} = \frac{\overline{X}_p - \overline{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

 r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial.

 \overline{X}_p = rata-rata skor siswa yang menjawab benar pada butir soal tertentu.

 \overline{X}_{t} = rata-rata skor total siswa.

St = standar deviasi skor total.

P = proporsi siswa yang menjawab benar pada butir soal tertentu.

Q = proporsi siswa yang menjawab salah pada butir soal tertentu = (1- p).

b. Reliabilitas ERPUSTAKAAN

Reliabilitas adalah ketetapan suatu apabila diteskan kepada subjek yang sama (Arikunto, 2006 : 90). Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal digunakan rumus K-R. 21:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\overline{X}_t \left(n - \overline{X}_t\right)}{nS_t^2}\right)$$

Keterangan:

 r_{11} = reliabilitas soal secara keseluruhan

n = banyaknya butir soal

 \overline{X}_t = rata-rata skor total siswa

 S_t^2 = varians total = kuadrat simpangan baku total.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit (Arikunto, 2006: 207). Untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{IS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

P = 0.00 : soal terlalu sukar

 $0.00 < P \le 0.30$: soal sukar

 $0.30 < P \le 0.70$: soal sedang

 $0.70 < P \le 1.00$: soal mudah

P = 1,00 : terlalu mudah (Arikunto, 2006: 208)

d. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal merupakan suatu ukuran apakah butir soal mampu membedakan murid pandai (kelompok atas) dengan

murid tidak pandai (kelompok bawah). Karena peserta tes dalam uji coba ini tergolong kecil (kurang dari 100), maka seluruh peserta tes dibagi menjadi dua sama besar yaitu 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda soal menurut Arikunto (2006: 213) adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal.

J_A= banyaknya peserta kelompok atas.

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah.

 B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

 B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

 P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Kriteria yang digunakan:

D = 0.00 - 0.20 :daya beda soal jelek (poor)

D = 0.20 - 0.40 :daya beda soal cukup (satisfactory)

D = 0.40 - 0.70 :daya beda soal baik (good)

D = 0.70 - 1.00 :daya beda soal baik sekali (excellent)

D = negatif: semua tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif dibuang.(Arikunto, 2006: 218).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Tahap Awal

Analisa data tahap awal yang dikenai pada seluruh populasi meliputi uji normalitas dan homogenitas. Hal ini dilakukan agar sampel yang diambil secara random atau acak berangkat dari titik awal yang sama sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan bagi seluruh populasi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan sebaran data populasi. Uji normalitas menggunakan rumus Chi kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) menentukan jumlah kelas interval
- 2) menentukan panjang kelas interval $panjang kelas = \frac{skor \, maksimal skor \, minimal}{jumlah \, kelas \, interval}$
- 3) menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi
- 4) menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)
- 5) memasukkan f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_0-f_h)^2$ dan $\frac{(f_0-f_h)^2}{f_h}$
- 6) menghitung harga chi kuadrat (χ^2) dengan rumus;

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

keterangan:

 χ^2 = Chi kuadrat

 f_0 = Frekuensi hasil pengamatan

 f_h = frekuensi harapan

k = jumlah kelas interval

- 7) membandingkan harga chi kuadrat dengan tabel chi kuadrat dengan dk=k-1.
- 8) menarik kesimpulan, jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data tidak berbeda dengan distribusi normal (Sugiyono, 2007: 75).

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan uji Bartlett. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1. menghitung S_i² dari masing-masing kelas
- 2. menghitung varians gabungan (S^2) dari semua kelas dengan rumus

$$S^{2} = \frac{\sum (n_{i} - 1)S_{i}^{2}}{\sum (n_{i} - 1)}$$

3. menghitung harga koefisien Bartlett (B) dengan rumus

$$B = (logS^2) \sum (n_i - 1)$$

4. menghitung nilai statistik chi kuadrat (χ^2) dengan rumus

$$\chi^2 = (ln10)[B - \sum (n_i - 1)logS_i^2]$$

Kriteria pengujiannya adalah jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan dk=k-1 dan k adalah jumlah kelas, maka masing-masing kelas dalam populasi mempunyai varians yang sama atau homogen (Sudjana, 2002: 263).

2. Analisis Data Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan menentukan uji statistik selanjutnya. Jika data terdistribusi normal, uji statistiknya adalah uji parametrik sedangkan jika data terdistribusi tidak normal, uji statistiknya adalah uji non parametrik. Uji normalitas menggunakan rumus Chi kuadrat, yaitu

$$\chi^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_{o} - f_{h})^{2}}{f_{h}}$$

Keterangan:

 χ^2 = Chi kuadrat

 $f_o =$ Frekuensi hasil pengamatan

 f_h = frekuensi harapan

k = jumlah kelas interval

Kriteria pengujian: jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tidak berbeda dengan distribusi normal (Sudjana, 2002: 273).

b. Analisis Data Hasil Belajar Afektif dan Psikomotorik

Analisis lembar observasi bertujuan untuk menilai peningkatan psikomotorik siswa dan peningkatan afektif siswa, kemudian dianalisis menggunakan analisis presentase. Analisis presentase digunakan rumus distribusi presentase sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{\sum skor \ perolehan}{\sum skor \ maksimal} \times 100\% \qquad \text{(Depdiknas 2004: 17)}$$

Hasil tersebut kemudian ditafsirkan dengan rentang kualitatif (Purwanto dalam Sugiyono 2007: 102) yaitu:

a) Uji T

Analisis tahap akhir setelah proses pembelajaran seluruh mata pelajaran selesai maka dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi itu kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji t untuk mengetahui mana yang lebih baik penggunaan metode pembelajaran dalam SMA Negeri 1 Purworejo Klampok dalam penerapan metode *CIRC* dan ceramah terhadap hasil belajar dengan rumus :

$$t = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2 P}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} ERPUSTAKA$$

Keterangan:

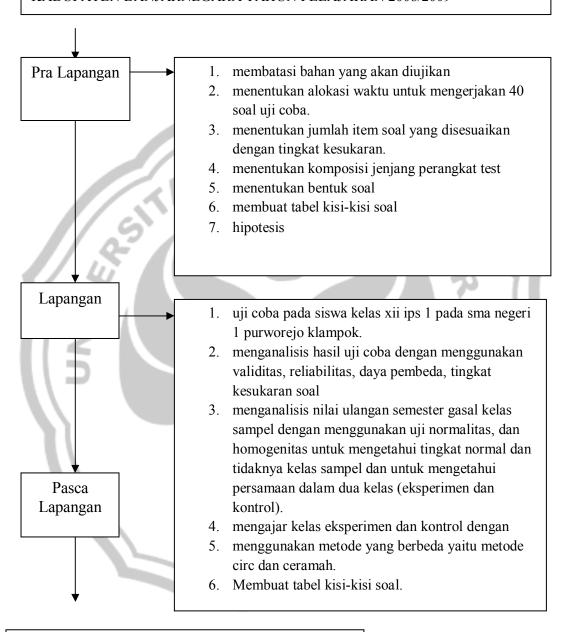
t = Ketentuan belajar.

x = Rata-rata nilai.

s = Standar deviasi.

n = Jumlah siswa.

PERBEDAAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DENGAN MENGGUNAAN CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) DAN METODE CERAMAH PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PURWOREJO KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2008/2009



- 1. menganalisis data akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.
- 2. pembuktian hipotesis
- 3. kesimpulan dan saran

Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini adalah hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik tes setelah dilakukan suatu pembelajaran yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Variabel yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada kompetensi dasar kualitas lingkungan untuk kelangsungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purworejo Klampok sebagai kelas kontrol dan siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen.

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Letak Lokasi Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah SMA Negeri

1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara yang terletak di
Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Propinsi

PERPUSTAKAAN

Jawa Tengah. Letak lokasi penelitian dapat dilihat pada halaman

66.

Batas secara geografis letak Kecamatan Purworejo Klampok yaitu :

Sebelah Utara : Kabupaten Purbalingga

Sebelah Barat : Kecamatan Susukan.

Sebelah Selatan : Kabupaten Kebumen

Sebelah Timur : Kecamatan Mandiraja

b. Kondisi Sekolah

1). Jumlah Kelas

Jumlah kelas yang terdapat di SMA Negeri 1 Purworejo Klampok mulai dari kelas X sampai kelas XII ada 18 Kelas. Setiap jenjang kelas mempunyai 6 kelas. Kelas X belum digolongkan tiap-tiap jurusan, namun untuk kelas XI dan kelas XII sudah digolongkan tiap-tiap jurusan.

2). Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Purworejo Klampok adalah laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, ruang komputer, perpustakaan, lapangan basket, lapangan volley, mushola dan kantin.

2. Proses pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen

a. Proses Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Proses pembelajaran pada kelompok kontrol dilaksanakan dengan menggunakan model ceramah bervariasi. Guru memberikan materi dengan cara metode ceramah didepan kelas, sementara siswa lebih banyak mendengarkan materi yang disampaikan guru sambil membuat catatan-catatan penting yang berkaitan dengan materi.

Siswa dipersilahkan untuk bertanya tentang bahan materi yang belum bisa dimengerti, kesempatan ini juga terjadi tanya jawab, demikian seterusnya sampai dengan 10 kali pertemuan dimana dalam 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan (3 jam pelajaran).

Awal pembelajaran guru memberikan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan materi tentang pelestarian lingkungan hidup. Guru menerangkan dan menyampaikan materi pelajaran didepan kelas dengan metode ceramah, disini siswa mendengarkan yang disampaikan guru dan mencatat hal-hal yang penting dibuku tulis. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan mengadakan tanya jawab pada siswa tentang materi. Guru memberikan latihan soal atau membahas soal tersebut, dan membuat kesimpulan. Pembelajaran ini dilakukan pada setiap pertemuan dengan materi yang ada dalam rencana pembelajaran.

Pembelajaran dengan metode ceramah pada awalnya memang membuat siswa lebih tenang. Siswa duduk dan memperhatikan guru menerangkan materi pembelajaran.Hal semacam itu justru mengakibatkan guru sulit memahami pemahaman siswa, karena siswa sudah paham ataupun belum hanya diam saja tanpa komentar apapun. Peneliti juga mengamati guru dan siswa. Peneliti mengamati guru dalam aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Hasil pengamatan mengenai pelaksanaan metode ceramah dalam kelas kontrol dapat dilihat melalui tabel dibawah ini, namun untuk

memperjelas mengenai hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 153-157.

Tabel 3. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ceramah

No	Dambalaiaran	Amangamai	Menyampaikan	Memberikan	Tanya	Membahas	Hasil
INO	Pembelajaran	Apersepsi	materi pelajaran	Soal	Jawab	Materi	пазн
1	Pembelajran	70%	70 %	65%	70 %	70 %	69 %
	1dan2						
2	Pembelajaran	75 %	75 %	80 %	80 %	80 %	75 %
	3dan 4	. NE	EGFA				
3	Pembelajaran5	80 %	80 %	80 %	75 %	80 %	79 %
	dan 6			00			
4	Pembelajaran	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %
, 8	7 dan 8	. 7	7		7		
5	Pembelajaran	85 %	80 %	80 %	85 %	80 %	82 %
>	9 dan 10				V	- 11	
	Rata-Rata	78 %	77 %	77 %	78 %	78 %	78 %
					7	5 11	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2009

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru dalam aktivitas mengajar menggunakan metode ceramah pada kelas XI IPS 1 menghasilkan nilai rata-rata sebesar 78 % dari 10 kali pertemuan. Pertemuan pertama hingga kesepuluh aktivitas guru dalam menggunakan metode ceramah mengalami peningkatan yaitu dari 69 %, 75 %, 79%, 80%, 82 %. Hal ini karena guru yang mengajar dalam kelas tersebut pandai mengelola kelas dengan baik, meskipun pada awalnya suasana kelas ramai. Guru mampu menguasai kelas tersebut dengan baik. Proses belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Purworejo Klampok terutama dalam mata pelajaran geografi, metode yang digunakan oleh guru yang

umumnya lazim digunakan yaitu metode ceramah. Metode ini sudah kuno, namun masih tetap digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran geografi.

Peneliti mengamati aktifitas guru dalam pembelajaran di dalam kelas, peneliti juga mengamati siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengamati aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada proses pembelajaran. Ketiga aspek tersebut pada waktu pembelajaran yang diajarkan oleh guru didalam kelas, dimana peneliti menilai ketiga aspek tersebut terhadap siswa. Aspek-aspek tersebut akan dijelaskan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Belajar Kognitif Kelas Xi Ips 1 Dalam Pembelajaran Ceramah

N	Pembelajaran	Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Memecahkan	Sintesis	Hasil
O		Materi	Pelajaran		Materi	, , ,	
		Pelajaran				-	
1	Pertemuan 1	73,15 %	64,73 %	65,78 %	63,15 %	63,15 %	65,00 %
- 10	dan 2					'	
- 1	\ 1					/ //	
2	Pertemuan 3	73,15 %	72,10 %	65,78 %	64,73 %	82,63 %	
1	dan 4					(//	71,68 %
				116		4.11	
3	Pertemuan 5	76,31 %	71,05 %	72,10 %	71,05 %	72,10 %	50 5 5 07
	dan 6						72,57 %
4	Pertemuan 7	76,84 %	76,31 %	82,63 %	73,68 %	82,63 %	
4	dan 8		,	1	73,08 70	82,03 70	78,42 %
	uan o	PE	RPUSTA	KAAN			70,42 70
5	Pertemuan 9	77,36 %	76,84 %	82,63 %	82,63 %	82,63 %	80,41 %
	dan 10	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	70,0.70	02,0270	02,000	0=,00 /0	00,.170
	Rata-rata	75,36 %	72,20 %	73,79 %	71,05 %	76,62 %	74,00 %

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2009

Hasil mengenai tabel diatas dapat diketahui aspek kognitif memiliki rata-rata 74,00 % dalam sepuluh kali pertemuan. Pertemuan pertama sampai dengan kesepuluh mengalami peningkatan. Hal ini karena guru dalam mengajar dapat menerangkan materi dengan baik dan benar, sehingga siswa memahami dari isi materi yang akan diajarkan

guru. Guru dalam mengajar materi dapat menguasai kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Siswa banyak mengangkap materi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran sehingga penguasaan materi pada kelas kontrol lebih baik daripada kelas eksperimen. Mengenai keterangan tersebut dapat dilihat melalui tabel diatas. Hasil yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 158-172.

Tabel 5. Hasil Belajar Afektif Kelas XI IPS 1 Menggunakan Metode Ceramah

N	Pembelajaran	Tanggung	Kejujuran	Memper	Kedisiplinan	Menghargai	Hasil
o		Jawab	-	hatikan		Pendapat	
				Pelajaran		Orang Lain	
1	Pertemuan 1 dan 2	63,15 %	64,73 %	65,78 %	63,15 %	63,15 %	64,00 %
2	Pertemuan 3 dan 4	73,15 %	72,10 %	65,78 %	64,73 %	82,63 %	71,68 %
3	Pertemuan 5 dan 6	73,15 %	71,05 %	72,10 %	71,05 %	72,10 %	71,89 %
4	Pertemuan 7 dan 8	76,84%	76,31 %	82,63 %	73,68 %	82,63 %	78,42 %
5	Pertemuan 9 dan 10	77,36 %	76,84 %	82,63 %	82,63 %	82,63 %	80,41 %
	Rata-rata	72,73 %	72,20 %	73,79 %	71,05 %	76,62 %	73,28 %

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2009

Hasil tabel diatas dapat diketahui aspek afektif memiliki rata-rata 73,28 % dari sepuluh kali pertemuan. Pertemuan pertama sampai dengan terakhir dapat dilihat dalam tabel diatas. Aspek afektif dalam proses pembelajaran dikelas kontrol mengalami peningkatan tiap-tiap pertemuan. Hasil dari tiap pertemuan satu sampai dengan sepuluh memiliki peningkatan tiap-tiap pertemuan. Hal tersebut disebabkan guru dalam mengajar siswa didalam kelas menguasai kelas sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Siswa mencatat materi yang diberikan guru

sehingga proses dalam belajar mengajar antara siswa dengan guru sama-sama bekerja dengan tujuan masing-masing. Hasil mengenai observasi afektif dalam kelas kontrol dilihat pada lampiran 27 halaman 173-186.

Tabel 6. Hasil Belajar Psikomotorik Kelas XI IPS 1 Menggunakan Metode Ceramah

No	Pembelajaran	Mempersiapkan Bahan Pelajaran	Memper hatikan Pelajaran	Keaktifan Siswa	Perfor mance	Bertanya	Rata-rata tiap pertemua n
1	Pertemuan 1 dan 2	64,73	63,15	65,78	63,15	63,15	64,00 %
2	Pertemuan 3 dan 4	68,42	68,42	67,89	64,73	64,73	66,84 %
3	Pertemuan 5 dan 6	73,68	73,15	71,05	75,78	73,68	73,46 %
4	Pertemuan 7 dan 8	75,78	73,68	73,68	76,84	76,84	75,36 %
5	Pertemuan 9 dan 10	78,94	84,21	83,15	82,63	86,84	83,15 %
	Rata-rata	72,31 %	72,52 %	72,31 %	72,62 %	73,04	72,56 %

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2009.

Hasil mengenai tabel diatas dapat diketahui aspek kognitif memiliki ratarata 72, 56 % dalam sepuluh kali pertemuan . pertemuan pertama sampai dengan kesepuluh mengalami peningkatan. Hal ini karena guru dalam mengajar dapat menerangkan materi dengan materi dengan baik dan benar, sehingga siswa memahami dari isi materi yang diajarkan guru. Siswa memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga berjalan dengan baik. Hasil tersebut dapat dilihat melalui tabel diatas. Hasil yang lebih

rinci mengenai hasil dari aspek psikomotorik pada kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 187-203.

b. Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* dan dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan, dimana dalam 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan (3 jam pelajaran). Guru mengkondisikan siswa serta mengingatkan siswa mengingatkan kembali materi sebelumnya, kemudian guru memberikan informasi kepada siswa model pembelajaran yang akan dipakai. Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah metode *CIRC*, kemudian guru memotivasi siswa untuk dapat aktif mengikuti proses belajar mengajar. Langkah awal ini, peneliti mulai mengamati guru dan siswa, peneliti mengamati aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa

Proses pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dimulai, sama dengan pembelajaran yang lain, guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran secara jelas, menumbuhkan sikap-sikap yang positif terhadap pelajaran, dan melaksanakan apa yang diharapkan untuk dilakukan oleh siswa. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.

Proses pembelajaran berlangsung, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, mencari informasi dan mengungkapkan pendapatnya, dalam hal ini guru bertindak sebagai pembimbing yang menyediakan bantuan, namun siswa berusaha untuk bekerja secara kelompok dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pembelajaran pada akhir pelajaran, siswa didorong untuk menyatakan ide-idenya secara terbuka dan bebas sebagai refleksi dari proses pembelajaran yang tadi dilakukan.

Proses yang dilakukan guru meliputi : guru menjelaskan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru memberikan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa pada kompetensi dasar yang diajarkan yaitu pelestarian lingkungan hidup dalam kaitanya dengan pembangunan berkelanjutan, kemudian siswa dikelompok-kelompokan, setiap kelompok terdiri 4 orang, dari 38 siswa yang ada dalam kelompok ekperimen terdapat 9 kelompok masing-masing kelompok diberi nama sesuai dengan istilah geografi yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih mengenal istilah-istilah geografi.

Hasil observasi, siswa pada setiap pembelajaran mengalami keadaan yang tidak stabil. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membuat suasana menjadi ramai. Tahapan pembelajaran yang diterapkan menuntut siswa untuk selalu melakukan kegiatan,

berinteraksi satu sama lain dan mengembangkan kemampuan komunikasi. Pembelajaran pertama aktivitas siswa cukup, siswa masih ada yang bingung dengan tugas, tanggung jawab dan model pembelajaran yang diterapkan dan mengakibatkan kegaduhan. Rasa tanggung jawab dan aktivitas siswa dalam bertanya, menjelaskan, bekerjasama dan berdiskusi kurang terkendali dengan baik sehingga suasana kelas menjadi ramai. Disamping itu guru juga kurang menguasai kelas. Pembelajaran mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Purworejo Klampok yang dilakukan oleh guru pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode CIRC, dimana peneliti melakukan pengamatan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Aspek yang diamati oleh peneliti yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 38 siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran ini dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang dilaksanakan didalam kelas. Guru sebagai pengajar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas dan metode yang akan digunakan. Hasil dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kelas eksperimen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini, namun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lembar lampiran 30-32 halaman 209-253. Lampiran tersebut akan dijelaskan lebih rinci mengenai hasil dari ketiga aspek tersebut.

Tabel 7. Hasil Belajar Kognitif Kelas Xi Ips 2 Dalam Pembelajaran CIRC

	, t IIusii Deiu	jai isosiiidi i		c.a.ja.			
N	Pembelajaran	Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Memec	Sintesis	Hasil
O		Materi	Pelajaran		ahkan		
		Pelajaran			Materi		
1	Pertemuan 1 dan 2	63,15	64,73	65,78	63,15	63,15	64,00
2	Pertemuan 3 dan 4	73,15	76,31	65,78	64,73	64,73	71,68
3	Pertemuan 5 dan 6	73,15	71,05	72,10	71,05	72,10	71,89
4	Pertemuan 7 dan 8	76,84	73,15	71,05	73,68	72,10	76,42
5	Pertemuan 9 dan 10	73,15	76,84	76,31	72,10	73,68	71,68
	Rata-rata	71,88	72,00	70,46	69,05	69,11	70,28

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2009

Hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa aspek kognitif dalam pembelajaran metode CIRC memiliki rata-rata 70,28 % pada sepuluh kali pertemuan. Aspek kognitif dalam proses pembelajaran ini mengalami keadaan yang tidak stabil disebabkan karena siswa banyak yang cerita sendiri saat pembelajaran sedang dimulai. Penyerapan materi yang diajarkan guru juga kurang diserap oleh siswa disebabkan siswa ramai didalam kelas. Keadaan ramai ini yang memgakibatkan proses pembelajaran kurang baik sehingga pemahaman mengenai materi tidak diserap dengan baik oleh siswa. Hasil mengenai aspek kogniif dalam kelas eksperimen untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lembar lampiran 30 halaman 209-223.

Tabel 8. Hasil Belajar Afektif Kelas XI IPS 2 Dalam Pembelajaran Geografi

Menggunakan Metode CIRC

	Menggunakan Metouc Circ							
No	Pembelajaran	Mempersi	Melaksana	Keaktifa	Perfor	Keberania	Rata-rata	
		apkan	kan	n	mance	n	tiap	
		Bahan	Presentasi	Anggota		Berbicara	pertemuan	
		Presentasi		Kelompo		Di Depan		
				k		Khalayak		
1	Pertemuan 1	61,57	64,73	65,78	63,15	63,15	63,67%	
	dan 2							
2	Pertemuan 3	63,15	67,89	65,78	64,73	64,73	65,25 %	
	dan 4							
			SEGE					
3	Pertemuan 5	73,15	71,05	72,10	71,05	72,10	71,89 %	
	dan 6	CA	A	- 5				
١.		(- 00)		·		7.7	<i>(</i>)	
4	Pertemuan 7	67,89	65,78	64,73	64,73	64,73	65,25 %	
	dan 8		7		-			
	5.47.	77.26	76.04	72.10	70.04	76.04	76 41 07	
5	Pertemuan 9	77,36	76,84	72,10	78,94	76,84	76,41 %	
	dan 10					PI		
		5 0.44.07	-1 26	60.00	5 0.24	50.50	7 0.40	
	Rata-rata	70,41 %	71,36	69,88	70,31	70,52	70,49	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2009

Hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa aspek afektif dalam pembelajaran metode *CIRC* memiliki rata-rata 70,49 % pada seluruh kali pertemuan. Aspek afektif dalam proses pembelajaran ini mengalami keadaan yang tidak stabil disebabkan karena siswa banyak yang cerita sendiri saat pembelajaran sedang dimulai. Pelaksanaan presentasi keadaan kelas kurang terkontrol, siswa banyak yang berbicara sendiri dan hanya siswa yang presentasi yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Hasil mengenai tabel diatas untuk memperjelas dapat dilihat pada lembar lampiran 31 halaman 224-238.

Tabel 9. Hasil Belajar Psikomotorik Kelas XI IPS 2 Dalam Pembelajaran CIRC

No	Pembelajara	Mempersia	Memperhati	Keaktifa	Perfor	Bertany	Rata-
	n	pkan Bahan	kan	n Siswa	mance	a	rata tiap
		Pelajaran	Pelajaran				pertemu
							an
1	Pertemuan 1 dan 2	67,89	65,26	55,79	62,25	71,87	64,01 %
2	Pertemuan 3	74,73	71,57	61,57	66,31	71,57	69,15 %
	dan 4						
3	Pertemuan 5	67,36	69,48	63,15	75,79	71,57	69,47 %
	dan 6	1.91	4 1 0 1	RI			
4	Pertemuan 7	74,73	67,90	64,73	63,15	66,31	67,36 %
	dan 8				C_{i}		
5	Pertemuan 9	75,79	67,89	77,36	71,57	66,31	71,78%
	dan 10		4 7				
	/ / /				NY	. \\	
	Rata-rata	72,10 %	68, 42 %	64,52 %	67,81	69,52 %	68,35 %
	3				%	-	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2009.

Hasil pada tabel diatas dapat diketahui aspek psikomoptorik memiliki rata-rata 68,35 % dalam sepuluh kali pertemuan-pertemuan pertama sampai dengan kesepuluh mengalami peningkatan namun juga penurunan. Keadaan yang tidak stabil ini menjadikan hasil pembelajaran yang kurang baik diterapkan dalam pembelajaran geografi. Hal ini karena guru dalam mengajar materi kurang menguasai kelas , sehingga keadaan kelas kurang terkontrol sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik. Siswa kurang memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga kurang berjalan dengan baik. Hasil tersebut dapat dilihat melalui tabel diatas. Hasil yang lebih rinci mengenai hasil dari aspek psikomotorik pada kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 239-253.

Kemampuan guru dalam mengelola pelajaran untuk setiap pembelajaran juga mengalami peningkatan. Kekurangan dan hambatan dari pembelajaran sebelumnya dikuasai oleh guru sehingga tidak terjadi pada pembelajaran sebelumnya.

Langkah dalam model pembelajaran *CIRC* yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru mengkondisikan siswa serta mengingatkan kembali materi sebelumnya. Prosedur pelaksanaan metode *CIRC* yaitu sebagai berikut:

9. Guru menerangkan suatu pokok bahasan tertentu kepada para siswanya

(misalnya dengan metode ceramah).

Guru menerangkan materi pembelajaran mengenai pokok bahasan yang akan dibahas di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mendalami ilmu sebelum diadakan diskusi atau presentasi kelompok.

- 10. Guru menerangkan meteri pelajaran kemudian guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen. Hal ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki siswa yang heterogen atau tidak sama, misalnya saja setiap kelompok terdapat siswa yang pandai, sedang, dan cukup dalam pola berfikir.
- 11. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.

Guru memberikan soal diskusi kepada siswa mengenai materi yang telah di terangkan oleh guru kepada siswa. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.

Disini kinerja tiap-tiap kelompok dalam membahas mengenai materi diskusi yang diberikan guru oleh siswa didiskusikan kemudian ditulis mengenai hasil diskusi tersebut untuk dipresentasikan di dalam kelas.

12. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok

Hasil diskusi selesai maka tiap-tiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut

13. Guru memberikan penguatan

Guru memberikan penguat terhadap hasil diskusi tiap-tiap kelompok agar siswa lebih mudah dalam memahami materi sehingga siswa tidak merasa bingung.

14. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas didalam kelas agar memperoleh kesimpulan atau inti yang terdapat dalam materi pelajaran tersebut

15. Penutup.

Guru selesai menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa maka guru memberikan penutup setiap pertemuan dalam mengajar.

Tabel dibawah ini merupakan hasil observasi peneliti terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran geografi dengan menggunakan metode

CIRC di SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009.

Tabel 10. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran *CIRC* Pada Kelas XI IPS 2

Pembelajaran CIRC	Mengkoordinasi siswa (kelompok- kelompok belajar)	Pemberian tugas secara kelompok	Membantu kerja kelompok	Persentasi	Memberikan pemahaman, umpan balik	%
	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
Pertemuan 1 dan 2	60 %	55 %	60 %	65 %	60 %	60 %
Pertemuan 3 dan 4	65 %	70 %	65 %	65 %	65 %	66 %
Pertemuan 5 dan 6	65 %	70 %	65 %	60 %	70 %	66 %
Pertemuan 7 dan 8	70 %	65 %	65 %	60 %	60 %	66 %
Pertemuan 9 dan 10	60 %	60 %	55 %	65 %	60 %	60 %
Rata-rata	64 %	64 %	62 %	63 %	63 %	63,60 %

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2009

Hasil perolehan pada aktivitas guru dalam menggunakan metode CIRC pada proses pembelajaran pada kelas XI IPS 2 mengalami hambatan. Hambatan tersebut diantaranya yaitu siswa yang belum siap untuk menerima pelajaran, dan **PERPUSTAKAAN** sebagian siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran ini karena siswa tersebut bercerita sendiri dengan teman sebangku. Guru kurang menguasai metode ini sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Hasil rata-rata dari aktivitas guru dalam pembelajaran CIRC memiliki rata-rata 64%. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada lembar lampiran 29 halaman 204-208.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh siswa adalah tentang kemampuan siswa dalam memahami dan memecahkan masalah, karena pembelajaran tidak

menggunakan sistem kelompok maka masalah yang diberikan harus dikerjakan sendiri, oleh karena itu pemahaman siswa dalam memahami soal yang diberikan oleh guru agak lambat. Guru dalam menerapkan metode CIRC pada kelas eksperimen di SMA Negeri 1 Purworejo Klampok kurang pandai mengendalikan waktu, sehingga materi yang disampaikan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Suasana diskusi pada pertemuan pertama terasa ramai karena banyak siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebelahnya sehingga suasana kelas menjadi ramai, tidak teratur sesuai dengan kondisi kelas yang diinginkan. Metode ini apabila diterapkan secara benar maka akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang baik. Begitu juga untuk pertemuan berikutnya, maka hasil dari pembelajaran menggunakan metode CIRC ini memiliki kondisi yang tidak stabil.

Hasil dari pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran dapat dilihat perbedaan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik antara dua kelas yaitu, kelas kontrol (XI IPS 1) dan kelas eksperimen (XI IPS 2). Hasil dari aspek tersebut dapat menjadi pembanding dari hasil pelaksanaan pembelajaran metode *CIRC* dan ceramah pada SMA Negeri 1 Purworejo Klampok. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dilihat melalui tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Perbedaan Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2009

N				На	asil			
0	Pertemuan	Kognitif		Afe	ktif	Psikon	notorik	Ket
		IPS 1	IPS 2	IPS 1	IPS 2	IPS 1	IPS 2	
1	1, 2	65,00 %	64,00 %	64,00 %	63,67 %	64,00 %	64,01 %	Nilai rata-rata pada kelas XI IPS 1 :
2	3, 4	71,68 %	71,68 %	71,68 %	65,25 %	66,84 %	69,15 %	Kognitif: 74,00 % Afektif: 73,28 %
3	5, 6	72,57 %	71,89 %	71,68 %	71,89 %	73,46 %	69,47 %	Psikomotorik : 72,55 %
4	7 ,8	78,42 %	76,42 %	78, 42%	65,25 %	75,36 %	67,36 %	Nilai rata-rata pada kelas XI IPS 2 :
5	9, 10	80,41 %	71,68 %	80,41 %	76,41 %	83,15 %	71,78 %	Kognitif : 70,28 % Afektif : 70,49 %
								Psikomotorik : 69,35 %

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran pada kelompok kontrol secara lebih nyata lebih baik daripada kelompok eksperimen karena keaktifan siswa pada kelas kontrol lebih tinggi, disamping itu karna adanya kerjasama yang baik antar siswa. Siswa yang lemah mendapat masukan dari siswa yang relatif lebih pintar, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan, meskipun tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih ada siswa yang belum terlibat secara aktif.

Mereka yang tidak aktif terdiri dari mereka yang sama sekali tidak mempunyai kemampuan dan telah jenuh pada pelajaran geografi. Namun sedikit demi sedikit siswa mulai tertarik dengan pembelajaran geografi. Motivasi ini berdampak positif terhadap pengembangan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dengan mengunakan metode *CIRC* dan metode ceramah pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2008/2009. Penelitian ini diambil dua kelompok sebagai sampel dari populasi yang ada. Pengambilan sampel penelitian dilaksanakan setelah populasi memenuhi syarat normalitas dan homogenitas atau berasal dari titik awal yang sama. Penelitian ini kelas yang digunakan sampel yaitu kelas XI IPS 1 (kelas kontrol) diberi materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, dan kelas XI IPS 2 (kelas eksperimen) diberi materi pelajaran dengan menggunakan metode *CIRC*.

Pembelajaran dari kedua kelompok menggunakan materi yang sama yaitu pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Perbedaan hasil belajar yang terjadi antara kelompok kontrol dan eksperimen disebabkan karena perlakuan selama pembelajaran berlangsung. Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah sedangkan pada kelompok eksperimen menggunakan metode *CIRC*.

Hasil dari uji hipotesis dengan Ho adalah rata-rata kelompok kontrol kurang dari satu sama dengan kelompok eksperimen dan Ha adalah rata-rata kelompok kontrol lebih dari kelompok ekperimen menunjukan t hitung > t tabel artinya Ho ditolak. Hal ini ditunjukan dari hasil uji t yang diperoleh, t hitung sebesar 3,456 da t tabel 1,99 karena t hitung > dari t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa hasil belajar kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah lebih baik dibandingkan kelompok eksperimen yang menggunakan metode *CIRC*.

Nilai rata-rata tes hasil belajar yang menunjukan jumlah lebih tinggi tersebut sesuai dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung dikategorikan yang lebih baik pula. Perbedaan rata-rata hasil belajar antara hasil belajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan metode ceramah membuktikan bahwa metode ceramah lebih efektif daripada metode *CIRC*.

Pencapaian tes hasil belajar geografi yang telah dijelaskan diatas telah membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah lebih efektif daripada metode *CIRC*.

1. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir bertujuan untuk mengetahui kondisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang digunakan hasil test kemampuan kognitif siswa pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.

Hasil analisis data akhir peneliti menggunakan uji normalitas pada siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2, dimana dalam kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen.

a). Uji normalitas

Data hasil tes atau hasil belajar akir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dianalisis dengan menggunakan uji normalitas lebih dahulu sebelum menguji hipotesis. Rumus untuk menguji normalitas tersebut adalah sebagai berikut :

$$\chi^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_{o} - f_{h})^{2}}{f_{h}}$$
 (Sudjana, 1998: 273).

Perhitungan uji normalitas data hasil belajar dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil uji normalitas kelompok kontrol 1 yaitu untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan dk (6-3) = 3 diperoleh x^2 tabel = 7,81 dan x^2 hitung = 7,77 karena x^2 hitung < x^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai tes tersebut diperoleh nilai minimal pada kelompok kontrol sebesar 65,00, nilai maksimal kelompok kontrol sebesar 90,00 dengan nilai rata-rata 81,84. Hasil dari perhitungan uji normalitas data hasil belajar pada kelas kontrol dapat dilihat pada lembar lampiran 20-21 halaman 148-149.

Berdasarkan uji normalitas data hasil belajar dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil uji normalitas kelompok eksperimen yaitu untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan dk (6-3) = 3 diperoleh x^2 tabel = 7,81 dan x^2 hitung = 4,59 karena x^2 hitung < x^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai tes tersebut diperoleh nilai minimal pada kelompok eksperimen sebesar 65,00, nilai maksimal kelompok eksperimen sebesar 95,00 dengan nilai rata-rata 76,84. nilai

maksimal kelompok eksperimen sebesar 90,00 dengan nilai rata-rata 81,84.

Hasil analisis uji normalitas data hasil akhir pembelajaran kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Tabel Perhitungan Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol Dan Eksperimen

	Kelompok	x ² hitung	x² tabel	kriteria
	Kontrol	7,77	7,81	Normal
d	Eksperimen	4,59	7,81	Normal

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2009

Kriteria pengujian adalah data berdistribusi normal jika x^2 hitung $< x^2$ tabel. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kedua data dari masing-masing kelas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

b). Uji Kesamaan Dua Varian

Perhitungan uji kesamaan dua varians data hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$
 (Sudjana, 1998:250)

Uji kesamaan dua varians bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama. Kriteria F hitung < F tabel, maka kedua kelompok mempunyai varians yang homogen. Berdasarkan perhitungan uji kesamaan ratarata dua varians hasil pembelajaran antara kelompok kontrol dan eksperimen diperoleh f hitung= 1,14. Pada taraf signifikansi 5% dk pembilang 37, dan dk penyebut 37 maka diperoleh F tabel = 1,92. Pada

taraf signifikan 5% dk pembilang 37, dan penyebut 37 diperoleh F tabel = 1,93. Karena F hitung < Ftabel maka Ho, diterima yaitu varians kedua kelompok sama pada taraf signifikan 5%

Hasil uji kesamaan dua varians data hasil akhir pembelajaran kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini, namun untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lembar lampiran 23 halaman 151.

Tabel 13. Uji Kesamaan Dua Varian

Kelompok	N	Dk (n-1)	Rata-rata	Varians	SD
Kontrol	38	37	81,84	42,46	6,09
Eksperimen	38	37	76,84	37,06	6,52

Sumber: Hasil penelitian Tahun 2009

c). Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata.

Perhitungan uji perbedaan dua rata-rata nilai hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat digunakan rumus :

$$t = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{\overline{x}_1 + \overline{x}_2}$$
Hasiy Alari Perhitungan diatas diperoleh t hitung sebesar 3,456,

sedangkan t tabel 1,99 pada taraf signifikan 5% dengan dk 37. Karena t hitung > t tabel maka Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah berbeda dengan menggunakan metode *CIRC*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada

tabel berikut, namun perhitungan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lembar lampiran 24 halaman 152.

Tabel 14. Tabel Uji Hipotesis

Sumber	Kelas	Kelas	Dk = (n1 + n2 - 2)	t hitung	t tabel
data	kontrol	eksperimen			
N	38	38	74	3,366	1,99
Mean	81,84	76,84		I	ı
SD	6,09	6,52			

Sumber: Hasil penelitian Tahun 2009

Pembahasan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran dengan metode CIRC untuk kompetensi dasar lingkungan hidup pelestarian dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan pada siswa kelas XI IPS semester II SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2008/2009. Hal ini disebabkan karena guru kurang menguasai metode CIRC, sehingga keadaan kelas kurang terkontrol dalam pembelajaran. Siswa yang presentasi yang aktif sedangkan siswa yang lain bersifat pasif dan metode CIRC dalam pembelajaran geografi kurang sesuai karena metode ini merupakan metode yang digunakan dalam jurusan bahasa.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah lebih efektif untuk meningkatkan aspek kemampuan siswa pada kompetensi dasar "pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan" pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Tahun Pelajaran 2008/2009 dibanding dengan metode *CIRC* (*Cooperated Integrative Reading Composition*). Hal ini dapat diketahui karena :

- 3. Terdapat perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.
- 4. Terdapat seberapa besar perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.

B. Saran PERPUSTAKAAN

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperated Integrative Reading Composition) diperlukan perhatian khusus dalam merencanakan waktu dan memilih materi yang akan diajarkan sehingga dengan perencanaan yang seksama dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang dan materi yang disampaikan dapat lebih mudah diserap oleh siswa.

- Sekolah yang belum pernah menerapkan pembelajaran kooperatif ini, maka guru harus meluangkan waktu khusus untuk menjelaskan model tersebut kepada siswa dan juga mengenalkan siswa dengan tugas-tugas, tujuan, dan struktur penghargaan.
- 3. Pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* perlu dikembangkan dan diterapkan karena pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aspek kemampuan dalam pembelajaran geografi.
- 4. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan soal diskusi yang harus mengaitkan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran sehingga keaktifitas siswa dapat lebih ditingkatkan.
- 5. Metode ceramah merupakan metode yang sudah tua, alangkah baiknya apabila dalam pembelajaran metode tersebut diselingi dengan metode lain dimaksudkan agar siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar.
- 6. Metode ceramah merupakan metode yang dapat membuat siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kejadian seperti itu diharapkan guru dapat menggunakan metode ceramah tersebut dengan baik agar siswa tetap aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri. 2005. *Psikolologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara
- Dagun, Save M. 2005. *Kamus Besar ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian
- Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Press
- http://etd.metode circ.ums.ac.id./740/I/A220040021 (3 Jan. 2009) Kebudayaan Nusantara (LPKN).
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achamd dkk. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Nawawi, Hadari. 2007. Metode *Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pelaksanaan Ujian, dan Penilaian Skripsi Mahasiswa. Semarang: UNNES Press.
- Slameto. 2006. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Slavin, Robert.2008. Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media
- Subana. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Tiga Dara
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugandi, Achmad dkk. 2006. Teori Pembelajaran. Semarang: UNNES Press.
- Sugiyono. 2007. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suharyono, 1991. Stragedi Belajar Mengajar. Semarang: UNNES Press.
- Sumaatmadja, Nursid,1997. *Metodologi Pengajaran Geografi*.Jakarta: Bumi Aksara

Suyitno, Amin.2004.*Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*.

Semarang: FMIPA UNNES.

Wardiyatmoko.2006. Geografi untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga



SOAL UJI COBA

Petunjuk Mengerjakan: Tulis nama, kelas, dan no absent pada lembar jawab yang telah tersedia Kerjakan soal-soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu Waktu mengerjakan 60 menit 1. Manfaat cagar alam dan suaka margasatwa adalah untuk..... a. keperluan ilmu pengetahuan b. bidang pariwisata c. melindungi binatang tertentu agar tidak punah d. sumber produksi e. sumber alam 2. Jenis-jenis hewan yang tidak terdapat di Indonesia bagian barat maupun di Indonesia bagian timur adalah sebagai berikut, kecuali..... a. babi b. babi rusa bercula satu c. bavian d. komodo e. kijang 3. Yang termasuk lingkungan abiotik adalah... a. udara, tanah, dan air b udara, tanah, dan tanaman

c. tanah, air, hewan

d. tanaman, hewan, dan aire. tanah, batuan, dan ikan

4.



Hutan-hutan di daerah pegunungan menyebabkan udara segar dan nyaman. Fungsi semacam ini disebut......

- a. fungsi hidrologis
- d. fungsi klimatologis
- b. fungsi estetis
- e. fungsi orologis
- c. fungsi strategis
- 5. Gejala alam di permukaan bumi yang terbentuk karena pengaruh iklim terhadap hutan di Indonesia, adalah.....
 - a. jenis tumbuhnya heterogen
 - b. sangat lebat sehingga susah ditembus sinar matahari
 - c. mengandung jenis kayu yang berkualitas tinggi
 - d. merata diseluruh kepulauan Indonesia
 - e. jenis tumbuhannya heterogen
- 6. Keadaan hutan-hutan di Indonesia berbeda dari barat ke timur. Secara umum, keadaan hutan dari bagian barat ke timur adalah
 - a. stepa-hutan hujan tropis-sabana
 - b. rimba-sabana-musim
 - c. hutan hujan tropis-musim-sabana
 - d. hutan hujan tropis-sabana-musim
 - e. stepa-hutan musim-sabana
- 7. Hewan di Indonesia bagian barat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, kecuali
 - a. berbadan besar-besar berkantong
- d. tidak terdapat binatang

b. banyak jenis kera

- e. burung berwarna banyak
- c. tidak terdapat jenis burung kasuari

8. Ujung kulon profinsi Banten memiliki binatang yang dilindungi yaitu



- a. anoa dan kera
- b. badak dan rusa
- c. harimau dan komodo
- d. ayam hutan dan burung kakaktua
- e. sapi dan anoa
- 9. Cagar alam di Sumatera Utara terdapat di daerah
 - a. Sibolangit

d. Medan

b. Rimbo Panti

e. Sigli

- c. Cibodo
- 10. Kemampuan lingkungan untuk memasok sumber daya untuk mengasimilasi zat pencemar serta ketegangan sosial dimana memiliki keterbatasan. Hal tersebut merupakan pengertian.....

PERPUSTAKAAN

- a. daya dukung lingkungan
- b. daya guna lingkungan
- c. daya pengrusak lingkungan
- d. daya lingkungan hidup
- e. derajat suatu lingkungan
- 11. Kerusakan lingkungan hidup karena peristiwa alam sebagai berikut, kecuali.......
 - a. letusan gunung api

d. kerusakan hutan

b. gempa bumi

e. gelombang tsunami

c. badai siklon

12. Sampah yang menumpuk akan berdampak.....

a tidak mangandung hihit nanyak

- a. tidak mengandung bibit penyakit
- b. menyebarkan bau yang enak
- c. dapat memperlancar aliran air
- d. mengandung bahan kimia beracun
- e. menguntungkan masyarakat

- 13. Karena tinggal di pegunungan yang bersuhu dingin, Pak Bambang selalu memakai jaket ketika keluar rumah dan memakai selimut ketika tidur. Dalam hal ini, Pak Bambang melakukan proses.......
 - a. interaksib. interpendensid. asimilasie. seleksi
 - c. adaptasi
 - 14. Salah satu penyebab utama menurunnya kualitas lingkungan hidup saat ini adalah......
 - a. kondisi politik negara yang tidak kondusif
 - b. menipisnya kawasan hutan hujan tropis
 - c. sikap manusia dalam mengeksploitasi lingkungan secara berlebihan
 - d. tingginya tingkat kejahatan, kemiskinan, dan kekerasan
 - e. kurangnya penyesuaian diri manusia terhadap lingkungan
 - 15. Tujuan utama pembangunan berkelanjutan adalah.....
 - a. manusia bebas mengekploitasi lingkungan
 - b. tetap tersedianya kebutuhan bagi generasi mendatang
 - c. pemenuhan kebutuhan ekonomi yang sebesar-besarnya
 - d. pemenuhan kebutuhan pda masa sekarang
 - e. pemberian sanksi kepada para perusak lingkungan

16. Apakah penyebab dari gambar dibawah ini.....



- a. bencana banyak dimana-mana
- b. keadaan udara panas dan pengangguran banyak
- c. banyak terdapat lapangan pekerjaan
- d. keadaan ekonomi yang stabil
- e. suhu di bumi naik sehingga mengakibatkan lapisan ozon tipis
- 17. Salah satu cara melestarikan lingkungan hidup berdasarkan pembangunan berkelanjutan adalah.....
 - a. terus melakukan pemanfaatan terhadap lingkungan hidup
 - b. tidak lagi melakukan pemanfaatan terhadap lingkungan hidup
 - c. melibatkan pemerintahan dalam usaha pelestarian lingkungan
 - d. menindak pelaku pengrusakan lingkungan
 - e. memanfaatkan lingkungan hidup secara bertanggung jawab.

18. Jenis tumbuhan yang mampu mengeluarkan kelebihan garam melalui								
daunnya adalah								
a. bakau	d. padang rumput							
b. tundra	e. gurun							
c. taiga								
<u> </u>	19. Berikut ini yang termasuk ke dalam fauna Australia							
adalah								
a. gajah d. singa								
b. orang utan	e. burung cenderawasih							
c. tapir								
20. Penebangan hutan yang b	perkelanjutan adalah penebangan							
dengan	MECE.							
a. membalak	d. tebang pilih							
b. menggunakan tekn								
c. ekspoitasi								
21. Menurut data dibawah in	ni pembangunan berkelanjutan di Indonesia							
tergolong	4 - 1/2							
No Model Pembangunan	gunaan							
1 ah	lajar							
2 h sakit	robat							
3	rbelanja							
4 r pos	Mengirim barang							
	iningii iii outung							
a. Maju	d. Berkembang							
b. Rendah	e. Menengah							
c. Terpuruk	o. Hollenguli							
-	oakan hewan khas dari profinsi							
	'ERPUSTAKAAN							
	JNNES							
a. Kalimantan	d. Maluku							
b. Bali	e. Merauke							
c. Nusa Tenggara	C. Moranie							
2								
karena	sangat bertumpu pada sektor pertanian uduk seluruhnya dihasilkan dari sektor pertanian							
b. bertani merupakan ma	ata pencaharian pokok masyarakat desa							

- c. pembangunan pertanian merupakan landasan pembangunan nasional d.sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada pertanian e. hasil dari sektor pertanian menunjang terwujudnya pembangunan nasional 24. Seakin maraknya anak-anak orang kaya berlomba-lomba sekolah ke luar negeri, padahal mutu pendidikan di dalam negeripun tidak kalah.Contoh tersebut menunjukan sikap..... a. pamer kekayaan oleh orang-orang kaya b. sombong dari segelintir orang-orang kaya c. bersaing untuk mencari prestasi d. konsumerisme dalam bidang pendidikan e. egois untuk mencari prestasi 25. Pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar dapat dilaksanakan misalnya untu kegiatan berikut kecuali...... a. pengkajian dan penelitian b. penangkaran dan pengembangan c. perburuan secara teratur d. perdagangan dan pameran e sekolah 26. Apakah yang dimaksud dengan dengan cagar alam..... a. suatu suaka untuk melindungi hewan, tumbuh-tumbuhan tanah dan keindahan alam lainnya b. tempat untuk berekreasi c. tempat untuk memelihara binatang d. suatu suaka yang dilindungi oleh Negara e. suatu suaka yang mempunyai nilai jual tinggi 27. Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yaitu kecuali...... a. menggunakan pendekatan integratif b.menggunakan pandangan jangka panjang c. menjamin pemerataan dan keadilan d. menghargai keanekaragaman hayati e. mempunyai tujuan tertentu
- 28. Kegunaan AMDAL bagi pemerintah adalah
 - a. sebagai alat pengambil keputusan pemerintahan
 - b. mendapat manfaat dalam segala bidang
 - c. sebagai alat pemecahan masalah
 - d. mendapatkan keuntungan

e. memiliki kekuasaan yang tinggi 29. Akibat yang ditimbulkan ketika hutan rusak kecuali
penyakit yaitu
a. pernafasan b. jantung c. gula d. darah tinggi e. datang bulan 31. Pulau Komodo di NTT digunakan untuk melindungi hewan a. ayam, bebek, kerbau b. burung kakak tua, babi hutan, rusa c. babi hutan, sapi, kerbau d. kambing,ayam, kaka tua e. rusa, kerbau, kijang 32. Proses rusak lapisan ozon disebabkan oleh
lemari es, mesin pendingin udara, busa, dan semprotan insektisida
b. asap kendaraan bermotor dan polusi udara c. adanya gangguan alam d. semprotan minyak wangi e. adanya ulah tangan manusia 33. AMDAL kepanjangan dari
b. Presiden c. Menteri d. Masyarakat e. Semua orang 35. Kelestarian lingkungan berguna untuk mengatasi segala macam masalah
dalam segi kehidupan kecuali
a. pencemaran b tanah longsor

c. rekreasi	
d. pariwisata	
e. kemandirian	1 1007
36. Menurut Undang-Undang No. 23 Ta	
lingkungan hidup adalah	
a. bumi, air, dan udara	
b. segala sesuatu yang hidup	
c. segala sesuatu yang di bumi	ruh tarhadan malahlula hidun
d. segala sesuatu yang berpengal	
e. segala sesuatu yang hidup dan 37. Unsur biotik antara lain adalah	
a. tanah	d. air
a. tanan b. udara	e. bakteri
c. batuan	e. bakteri
38. Salah satu lingkungan abiotik adalah	
a. tanah	d. hewan
b. manusia	e. masyarakat
c. keluarga	C. masyarakat
39. Salah satu contoh lingkungan sosial	adalah
a. mikroorganisme	d. kebiasaan
b. keluarga	e. permukaan bumi
c. adapt istiadat	e. permakaan bann
	daerah dekat pegunungan. Tujuan mereka
pindah rumah antara lain ingin meras	sakan udara yang lebih bersih, situasi yang
tenang, dan memperoleh air yang me	limpah. Dalam hal ini, keluarga Bambang
melakukan proses	
a. interaksi	d. asimilasi
b. interpendensi	e. seleksi
c adantasi	

SELAMAT MENGERJAKAN

Sekolah		:
Hari/Tanggal	:	
Pertemuan	:	

Tahap	Aktifitas	Dilakukan		Panilaian			
	NECE.	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa : Menyampaikan apersepsi Menyampaikan semua tujuan pembelajaran Memotifasi siswa untuk belajar	S	CAS				
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok- kelompok belajar: • Membagi siswa dalam kelompok-kelompok heterogen			RAN			
3	Pemberian tugas secara kelompok : • Membimbing siswa dalam mengorganisasi tugas-tugas dan berbagai tugas dengan teman sekelompok			G			
4	Membantu kerja kelompok :						
5	Persentasi : Membimbing siswa dalam mempersentasikan tugas Membimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas.		=/				
6	Memberikan pemahaman dan umpan balik : • Memberikan kesempatan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan baik kepada guru maupun sesame siswa.						

	Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan			
7	Evaluasi kelompok dan individu :			

Catatan:

- 1. Kurang



Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal: Pertemuan: 1

	suai	Dila	akukan		Panil	aian	
Tahap	Aktifitas		artartari			uiuii	
	NECE	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa : Menyampaikan apersepsi Menyampaikan semua tujuan pembelajaran Memotifasi siswa untuk belajar	√ √ √	Ch		√ √		
			7	,	$\sqrt{}$		
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok-kelompok belajar: • Membagi siswa dalam kelompok-kelompok heterogen	V		RAN		√	
3	Pemberian tugas secara kelompok : Membimbing siswa dalam mengorganisasi tugas-tugas dan berbagai tugas dengan teman sekelompok	V		G	√		
4	Membantu kerja kelompok :	1				V	
	Membimbing jalannya diskusi kelompok dalam memecahkan permasalahan kelompok	√			$\sqrt{}$		
5	Persentasi : • Membimbing siswa dalam	1				√	
	mempersentasikan tugasMembimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas.	V				$\sqrt{}$	
6	Memberikan pemahaman dan umpan balik : • Memberikan kesempatan siswa	V				V	
	bertanya dan menjawab pertanyaan baik kepada guru maupun sesame siswa.						

	Membimbing siswa	√		$\sqrt{}$	
	untuk menarik				
	kesimpulan				
7	Evaluasi kelompok dan individu :				
	Melakukan evaluasi		$\sqrt{}$		
	kelompok				
	Melakukan evaluasi	√			
	individu				

Skor yang diperoleh : 32 Skor total : 52 Persentase = $\frac{32}{52} \times 100\% = 61,54\%$

Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 1 dan 2 adalah 61,54 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran cukup baik.



Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal:

Pertemuan : 3 dan 4

50.	suai						
Tahap	Aktifitas	Dila	Dilakukan		Pani	laian	
	NECE.	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa : Menyampaikan apersepsi Menyampaikan semua tujuan pembelajaran Memotifasi siswa untuk belajar	√ √	CA		V	√	
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok-kelompok belajar: Membagi siswa dalam kelompok-kelompok heterogen	√ √		RAN	V	V	
3	Pemberian tugas secara kelompok : Membimbing siswa dalam mengorganisasi tugas-tugas dan berbagai tugas dengan teman sekelompok	V		G		√	
4	Membantu kerja kelompok : embimbing kelompok dalam merumuskan masalah embimbing jalannya diskusi kelompok dalam memecahkan permasalahan kelompok	\ \ \			V	V	
5	Persentasi : Membimbing siswa dalam mempersentasikan tugas Membimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas.	√ √				√ √	
6	Memberikan pemahaman dan umpan balik : • Memberikan kesempatan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan baik kepada guru	1				V	

104

	maupun sesame siswa. • Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	√				√
7	Evaluasi kelompok dan individu :					
	Melakukan evaluasi				\checkmark	
	kelompok			,		
	Melakukan evaluasi			$\sqrt{}$		
	individu					

Skor yang diperoleh : 36 Skor total : 52 Persentase = $\frac{36}{52} \times 100\% = 69,23\%$

Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 3 dan 4 adalah 69,23 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baik.



Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal:

Pertemuan : 5 dan 6

50.	suai						
Tahap	Aktifitas	Dila	akukan	Panilaia		aian	
	NECE	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa :	\ \ \				> -	
		√		2		>	
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok-			D	ш		
	kelompok belajar:Membagi siswa dalam kelompok-kelompok heterogen	1		NO		7	
3	Pemberian tugas secara kelompok : Membimbing siswa dalam mengorganisasi tugas-tugas dan berbagai tugas dengan teman sekelompok	1		3		√	
4	Membantu kerja kelompok : Membimbing kelompok dalam merumuskan masalah	V				√	
	 Membimbing jalannya diskusi kelompok dalam memecahkan permasalahan kelompok 	1			V		
5	Persentasi :					,	
	Membimbing siswa dalam mempersentasikan tugas	V				V	
	Membimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas.	$\sqrt{}$				V	
6	Memberikan pemahaman dan umpan balik :	,					_
	Memberikan .	√					✓
	kesempatan siswa						
	bertanya dan menjawab pertanyaan						
	baik kepada guru						
	maupun sesame siswa.						

106

	Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	V				V
7	Evaluasi kelompok dan individu :	√ √		V	√	

Skor yang diperoleh : 39 Skor total : 52 Persentase = $\frac{39}{52} \times 100\% = 75\%$

Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 5 dan 6 adalah 75 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baik.



Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal:

Pertemuan : 7 dan 8

	Alaistee	Dila	akukan		Panil	aian	
Tahap	Aktifitas	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa : Menyampaikan apersepsi Menyampaikan semua tujuan pembelajaran Memotifasi siswa untuk belajar	√ √ √	CAR			√	√
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok- kelompok belajar: • Membagi siswa dalam kelompok-kelompok heterogen	1		RAN			√
3	Pemberian tugas secara kelompok : Membimbing siswa dalam mengorganisasi tugas-tugas dan berbagai tugas dengan teman sekelompok	1		G		~	
4	Membantu kerja kelompok : Membimbing kelompok dalam merumuskan masalah					$\sqrt{}$	
	Membimbing jalannya diskusi kelompok dalam memecahkan permasalahan kelompok	√				√	
5	Persentasi :	1					√
	Membimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas.	$\sqrt{}$					√
6	Memberikan pemahaman dan umpan balik : • Memberikan kesempatan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan baik kepada guru	√					√

108

	maupun sesame siswa.Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	V			√
7	Evaluasi kelompok dan individu :				
	 Melakukan evaluasi 			√	
	kelompok				
	Melakukan evaluasi				
	individu				

Skor yang diperoleh : 41 Skor total : 52 Persentase = $\frac{41}{52} \times 100\% = 78,84\%$

Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 7 dan 8 adalah 78,84 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baik.



Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal:

Pertemuan : 9 dan 10

Tahap	Aktifitas	Dila	akukan		Pani	laian	
	NECE.	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi	,					
	siswa:	25					
	Menyampaikan apersepsi	$\sqrt{}$	C.	17		√	,
	Menyampaikan semua tujuan	V	12				√
	pembelajaran	2/	-				,
	Memotifasi siswa untuk belajar	V		4	7.7		√
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok-			~			
	kelompok belajar:		\ \	V	- \	١	,
11 :	 Membagi siswa dalam kelompok- kelompok heterogen 	V		Z	- 1		√
3	Pemberian tugas secara kelompok :			5		-	
	Membimbing siswa dalam	V		(4)		al.	
W /	mengorganisasi tugas-tugas dan berbaga	,			//	•	
	tugas dengan teman sekelompok				/ //		
4	Membantu kerja kelompok :	III.					
- W 1	 Membimbing kelompok dalam 			/	//		
	merumuskan masalah				//		
	 Membimbing jalannya diskusi 	,			7	_	
1	kelompok dalam memecahkan	$\sqrt{}$				√	
	permasalahan kelompok						
5	Persentasi:	.1				. 1	
	Membimbing siswa dalam	V				$\sqrt{}$	
	mempersentasikan tugas	1					
	 Membimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas. 	V				V	
6	Memberikan pemahaman dan umpan						
O	balik :						
	Memberikan						
	kesempatan siswa						
	bertanya dan						
	menjawab						
	pertanyaan baik						

110

	kepada guru maupun	,			,
	sesame siswa.				$\sqrt{}$
	 Membimbing siswa 				
	untuk menarik				
	kesimpulan				
7	Evaluasi kelompok dan individu :				
	Melakukan evaluasi				\checkmark
	kelompok				
	Melakukan evaluasi			$\sqrt{}$	
	individu				

: 43 Skor yang diperoleh

Skor total

Persentase = $\frac{43}{52} \times 100\% = 82,69$

Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 9 dan 10 adalah 82,69 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baik.





Siswa kelas XII IPS 1 saat mengerjakan soal uji coba



Guru menerangkan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 1



Kelompok eksperimen kelas XI IPS 1 saat melakukan diskusi kelompok



Pembelajaran siswa pada kelas control yaitu kelas XI IPS 2

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA METODE CIRC ASPEK KOGNITIF POKOK BAHASAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP UNTUK KELANGSUNGAN HIDUP

Mata Pelajaran : Georgrafi

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Kelas : XI Semester : Genap

Materi Pokok : Kualitas Lingkungan untuk kelangsungan hidup

Standar Kompetensi : Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan

hidup

Kompetensi Dasar : Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam

kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Ingatan	Pemahaman	Aplikasi	Analisis	Jumlah
1	Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	kualitas lingkungan untuk kelangsungan hidup	mengidentifi kasi kualitas lingkungan untuk kelangsung an hidup	1,2,4, 36,38	3,45,25,37	24,39	NNG	12
		kerusakan lingkungan dan usaha pelestariannya	menyebutka n kerusakan lingkungan dan usaha pelestariann ya	5,6,7,9,10, 13	8,11,12,21	20,23,	29,30	14
		ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan	mendeskrip sikan ciri-ciri pembangun an berwawasa n lingkungan dan berkelanjuta n	14,22	27,40		35	8

	Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL)	Menjelaska n AMDAL	18,19	28	16,17	15	6
	informasi wilayah yang dikonservasi	Mengidentifi kasi informasi wilayah yang dikonservasi	26,33	31,32	34		10
	Jumlah		Α.				40



Dokumentasi



Gambar1. Siswa Saat Uji Coba Soal



Gambar2. Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar3. Diskusi Siswa Kelas Ekperimen



Gambar4. Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar5. Pelaksanaan Test Hasil Belajar



LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK KELAS KONTROL (XI IPS 2)



LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK

Mata Pelajaran : Geografi Kelas/Semester : XI IPS 1 / 2 Pertemuan ke : 1 dan 2 Tahun Pelajaran : 2008/2009

Waktu pembelajaran: 3 x 40' (2 x pertemuan)

No	Nama Siswa	1		nper an Pr				1	Mela Pre	ksan esent	_		К		fan A elomp	nggo ook	ota	D	Peri	forma	nce				ian B an Kl			Jumlah	Nilai
		5	4	3	1	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	Skor	
1	Achmad Munif		4	1					$\sqrt{}$	l			4	1		7 /		-0	~									19	76
2	Adelia Astanegara		1	1	-			1			1					A		_										18	72
3	Adi Firmanto		B	B					$\sqrt{}$			- 4						A	1									21	84
4	Agnes Charisma			100						$\sqrt{}$							W		Ν									17	68
5	Aldi Saputra Niagara					1			$\sqrt{}$		7								7									20	80
6	Annisa Dinda									V									7									18	72
7	Aprilia Dillasari			,						7									~									19	76
8	Azelia Sasaraya									~										$\sqrt{}$								17	68
9	Chandra Wicaksono	1				Á				~				$\sqrt{}$	1				7									19	76
10	Charly BonPutiono		√						\wedge					$\sqrt{}$						11								19	76
11	Danil Saratomo		1 1						\checkmark		17			$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	/ //								19	76
12	Danton Watrema		V					1						$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	111								19	76
13	Dea Sabrina	1		١					p		1		4	$\sqrt{}$					$\sqrt{}$									17	68
14	Denada Larasati		1						$\sqrt{}$					1														19	76
15	Dian Surya Agung								\checkmark	2.12.1	10	T A	12.0						$\sqrt{}$									19	76
16	Farida Destrin Novianti		V	Φ.							2	1.0	LITAP.		1													19	76
17	Febriani Geraldines		√	10						$\sqrt{}$		u		$\sqrt{}$				10										18	72
18	Fico Prasetyo		√	7	ø,					$\sqrt{}$				V	,													17	68
19	Gilang Prakasa	√												_														21	84

		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
20	Haviani Kharismatika		V				4									j											19	76
21	Indah Suryani					4										7	4										16	64
22	Ivan Rahma Pradipta								- 10	.11		C															19	76
23	Lani Hartati	√		_				V		10		0	$\sqrt{}$	R	11		1	ſ				$\sqrt{}$					21	84
24	Larasati Ayu Pratiwi						D	V						$\sqrt{}$	4	C											21	84
25	Muhammad Ghulam		1				N.									9											20	80
26	Muhammad Ridwan				1			1			\boldsymbol{A}					4				. "							18	72
27	Mustika Dias Nidya			$\sqrt{}$	7	,	11									1		$\sqrt{}$									17	68
28	Musa Arya Pangestu			4	lo	- 4	T A	√		7								$\sqrt{}$	9								19	76
29	Natalia Ardi Putra			15		\mathcal{A}									\mathcal{A}			$\sqrt{}$									19	76
30	Nilama Putri Rianto		- 2						1		7								\mathcal{T}		7						17	68
31	Norman Pramana Porung		$\sqrt{}$	>			V.						$\sqrt{}$						<u>_</u>								19	76
32	Riska Dewi Yunadi		100		41							1				4			- 3		-						21	84
33	Ryan Vanbasten		$\sqrt{}$		A.													/ Д	$\sqrt{}$	7							17	68
34	Sigit Maulana Abdi		<										\mathcal{A}					$\sqrt{}$	- 1	Service							20	80
35	Tesar Reynaldi		$\sqrt{}$															$\sqrt{}$	- 1								18	72
36	Tyas Pratiwi		$\sqrt{}$																1	9			$\sqrt{}$				19	76
37	Ulva Majid Khoirunisa				V																/						17	68
38	Yohanes Alex Chandra																					/					19	76
	JUMLAH																										711	

Beri cek (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:
$$Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ maksimal} \times 100$$

 $=\frac{711}{950} \times 100$

= 74,84 %

Skala nilainya yaitu:

Skala 5 : Sangat baik

Skala 4 : Baik

Skala 3 : Sedang

Skala 2 : Buruk

Skala 1 : Sangat buruk



Purworejo Klampok, April

Observer

Retna Esti Widayanti NIM. 3201405035

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK

Mata Pelajaran : Geografi Kelas/Semester : XI IPS 1 / 2 Pertemuan ke : 3 dan 4 Tahun Pelajaran : 2008/2009

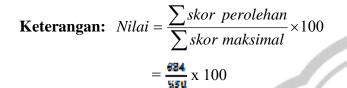
Waktu pembelajaran: 3 x 40' (2 x pertemuan)

No	Nama Siswa		Memp ahan						ksar esen			Ke		fan A Iomp		ota		Perf	orma	ance		Ве	rbica	berar ara d nalay	i De	oan	Jumlah Skor	Nilai
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1	Achmad Munif			1		, [7					4				A	√	4	P							15	69
2	Adelia Astanegara					4.1										4			A								13	76
3	Adi Firmanto			3		R A													Λ	- 7							17	76
4	Agnes Charisma		- 4																	- 5							15	68
5	Aldi Saputra Niagara		$\sqrt{}$					7										4		$\sqrt{}$	C						15	76
6	Annisa Dinda		$\sqrt{}$					7							1							/					16	76
7	Aprilia Dillasari													1				√									17	76
8	Azelia Sasaraya					7									$\sqrt{}$			1									16	72
9	Chandra Wicaksono	7													$\sqrt{}$												15	68
10	Charly BonPutiono	$\sqrt{}$						$\sqrt{}$				-	7								/						21	84
11	Danil Saratomo		$\sqrt{}$					$\sqrt{}$			1										/	V					17	76
12	Danton Watrema										1	\mathcal{A}		7	1					- /		7					19	76
13	Dea Sabrina								$\sqrt{}$																		15	68
14	Denada Larasati		$\sqrt{}$									0.7		-	_\												17	76
15	Dian Surya Agung			10	1	_				: IN	- U	2	Al	VA						$\sqrt{}$							15	68
16	Farida Destrin Novianti								$\sqrt{}$		V.				$\sqrt{}$			1									17	76
17	Febriani Geraldines				1	-		1	$\sqrt{}$,	-				$\sqrt{}$				M								16	72
18	Fico Prasetyo				٦			1																			17	68
19	Gilang Prakasa																										21	84

20	Haviani Kharismatika		٦/						٦				٦/					٦/					V			19	76
			٧						./-				./					V					V				
21	Indah Suryani		-	7					ν				7					-	٧				,	V		16	64
22	Ivan Rahma Pradipta		7	<u> </u>				V						V				7					7			19	76
23	Lani Hartati							$\sqrt{}$																		19	84
24	Larasati Ayu Pratiwi					_4			_	10.	ΑБ	= (= 1		1											21	84
25	Muhammad Ghulam				1					P.	9	1	-	Ī					$\sqrt{}$	1						18	80
26	Muhammad Ridwan			1			1	D							7	,	0	$\sqrt{}$	1	6	_					18	72
27	Mustika Dias Nidya							P				А					6	0			9					13	68
28	Musa Arya Pangestu		$\sqrt{}$															1								19	76
29	Natalia Ardi Putra				0	7						7	T.				1	. 0	7	$\sqrt{}$	/ /					15	76
30	Nilama Putri Rianto	4		\checkmark	\leq		A				A		$\sqrt{}$				7		A	_						17	68
	Norman Pramana		/	$\sqrt{}$	15						-	Γ	1		$\sqrt{}$							/				13	76
31	Porung		(2	\vee	- /								_			V 1		9	\mathcal{A}		7					1
32	Riska Dewi Yunadi)																					17	76
33	Ryan Vanbasten					/ 1			7				4		$\sqrt{}$				1	$\sqrt{}$		٦				13	76
34	Sigit Maulana Abdi		V			M							$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	A	100						17	76
35			- 4								1		$\sqrt{}$					7		$\sqrt{}$	1000					15	68
36	Tyas Pratiwi		$\sqrt{}$							$\sqrt{}$			$\sqrt{}$					V		- (\sim					17	76
37			$\sqrt{}$	1					$\sqrt{}$						$\sqrt{}$						100					15	76
38	Yohanes Alex Chandra										. 7		$\sqrt{}$						7			/ /				19	76
	Jumlah																		P							634	
36 37	Ulva Majid Khoirunisa Yohanes Alex Chandra		V	√ 		-			1	√ 			Ų.		1			√ √ √		√ 			√	V		17 15 19	7

Beri cek (√) pada kolom yang sesuai.





= 66,73 %

JNI

Skala nilainya yaitu:

Skala 5 : Sangat baik

Skala 4 : Baik

Skala 3 : Sedang

Skala 2 : Buruk

Skala 1 : Sangat buruk

Purworejo Klampok, April 2009

Observer

Retna Esti Widayanti

NIM. 3201405035



LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK

Mata Pelajaran : Geografi Kelas/Semester : XI IPS 1 / 2 Pertemuan ke : 5 dan 6 Tahun Pelajaran : 2008/2009

Waktu pembelajaran: 3×40 ' ($2 \times pertemuan$)

No	Nama Siswa			oersia Pres					iksar esen	nakar tasi	1	Ke	aktii Ke	fan A elomp	ngg	ota		Perf	forma	ance		Ве	rbica		nian li Dep /ak	oan	Jumlah Skor	Nilai
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1	Achmad Munif			li l	- 4																						21	84
2	Adelia Astanegara		$\sqrt{}$										V					7/		Z							17	68
3	Adi Firmanto	~											5					$\sqrt{}$		1							20	80
4	Agnes Charisma		$\sqrt{}$)			1						$\sqrt{}$		200					S	7						18	72
5	Aldi Saputra Niagara		$\sqrt{}$		_					1			$\sqrt{}$						/								19	76
6	Annisa Dinda		V		-						Ш										-/						17	68
7	Aprilia Dillasari	1	/																								19	76
8	Azelia Sasaraya							$\sqrt{}$								II.					7 1						19	76
9	Chandra Wicaksono							$\sqrt{}$													/ /						19	76
10	Charly BonPutiono		V					$\sqrt{}$			P																19	76
11	Danil Saratomo	$\sqrt{}$	Γ,						1						9						M						21	84
12	Danton Watrema												V								7						19	76
13	Dea Sabrina		7		6				1	D D	116	T.	V	A 4	ы					1							17	68
14	Denada Larasati			1				$\sqrt{}$	_		0																19	76
15	Dian Surya Agung				,					P		M	$\sqrt{}$	= <	H			$\sqrt{}$									19	76
16	Farida Destrin Novianti				A			_ '				-	$\sqrt{}$	- 1		_		$\sqrt{}$									19	76
17	Febriani Geraldines											/															18	72
18	Fico Prasetyo																										17	68

19	Gilang Prakasa																								21	84
20	Haviani Kharismatika								V)													19	76
21	Indah Suryani						4								1								7		16	64
22	Ivan Rahma Pradipta		7												7							7			19	76
23	Lani Hartati				-	1				La	F	G		20			7								21	84
24	Larasati Ayu Pratiwi						_		6	84	, the	7	- 4		61						$\sqrt{}$				21	84
25	Muhammad Ghulam						0	2							- 4	-5	0								20	80
26	Muhammad Ridwan		$\sqrt{}$			~	0									7	2						√		18	72
27	Mustika Dias Nidya				6	6		1					V												17	68
28	Musa Arya Pangestu	- 4		r .	ď		1											$\sqrt{}$	P						19	76
29	Natalia Ardi Putra				7		a i				1							$\sqrt{}$	0						19	76
30	Nilama Putri Rianto			LI.	li li	- 4									_				•	6.	$\sqrt{}$				21	84
31	Norman Pramana Porung	1	$\sqrt{}$	7	7		ь,							4					$\sqrt{}$	9					17	68
32	Riska Dewi Yunadi		-	7				$\sqrt{}$					\mathcal{A}				4		- 1						20	80
33	Ryan Vanbasten		$\sqrt{}$	0	- 4											1					ш				18	72
34	Sigit Maulana Abdi		$\sqrt{}$	107		N.			V											7	Ш				19	76
35	Tesar Reynaldi		$\sqrt{}$			1							1					$^{\prime}A$			ш				17	68
36	Tyas Pratiwi										B 1									G	Ш				19	76
37	Ulva Majid Khoirunisa		$\sqrt{}$	0				V												-					19	76
38	Yohanes Alex Chandra	$ \setminus $																							19	76
	JUMLAH																								674	

Beri cek (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:
$$Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ maksimal} \times 100$$

UNNES

Purworejo Klampok,

April 2009



Observer

Retna Esti Widayanti NIM. 3201405035

Skala nilainya yaitu:

Skala 5 : Sangat baik

Skala 4 : Baik

Skala 3 : Sedang

Skala 2 : Buruk

Skala 1 : Sangat buruk

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK

Mata Pelajaran : Geografi Kelas/Semester : XI IPS 1 / 2 Pertemuan ke : 7 dan 8 Tahun Pelajaran : 2008/2009

Waktu pembelajaran: 3 x 40' (2 x pertemuan)

No	Nama Siswa	Mempersiapkan Bahan Presentasi						Melaksanakan Presentasi						fan A elomp		ota	Performance					Keberanian Berbicara di Depan Khalayak					Jumlah Skor	Nilai
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1	Achmad Munif		- 4	L	-			$\sqrt{}$					\mathcal{A}	1					-	٥							21	84
2	Adelia Astanegara		$\sqrt{}$	B	1																			√			17	68
3	Adi Firmanto									1								$\sqrt{}$		Z			7				20	80
4	Agnes Charisma	\checkmark	ď	100		1							1/4					$\sqrt{}$						7			20	72
5	Aldi Saputra Niagara	\checkmark					1/													G			7				21	76
6	Annisa Dinda									7										1				7			19	68
7	Aprilia Dillasari				1																			7			20	76
8	Azelia Sasaraya	0																									20	76
9	Chandra Wicaksono							$\sqrt{}$	9						h	100					П	r					19	76
10	Charly BonPutiono							$\sqrt{}$													П						19	76
11	Danil Saratomo		1					$\sqrt{}$			1		1	1													21	84
12	Danton Watrema									-				,										√			19	76
13	Dea Sabrina								$\sqrt{}$						li.							7					20	68
14	Denada Larasati		$\sqrt{}$																					7			20	76
15	Dian Surya Agung		$\sqrt{}$						Ш	KF	U	√	a.n		, r									7			20	76
16	Farida Destrin Novianti									A			III.	= ($\sqrt{}$									20	76
17	Febriani Geraldines							. "				1		Ī			No. of Lot, House, etc., in case of	1	7								19	72
18	Fico Prasetyo		1										1														17	68
19	Gilang Prakasa							1						1													21	84

20	Haviani Kharismatika		V						V				V					V					V			19	76
21	Indah Suryani	1						_				/	V						V					V		18	64
22	Ivan Rahma Pradipta		√					1						1				V					1			19	76
23	Lani Hartati	V								0.1	E		1				7		V			√				21	84
24	Larasati Ayu Pratiwi							$\sqrt{}$	0.4	N			PE	$\sqrt{}$	21			$\sqrt{}$	b							21	84
25	Muhammad Ghulam						0	70							- //	2.5	0		V							20	80
26	Muhammad Ridwan		$\sqrt{}$			1			√							7	S.	$\sqrt{}$					1			19	72
27	Mustika Dias Nidya	1			G	2					- 4		V			í	1						V			20	68
28	Musa Arya Pangestu			4	0-					,	G.		$\sqrt{}$,				$\sqrt{}$	3	1	/ 1					20	76
29	Natalia Ardi Putra	7		D	7				V				V					V	Y,	6.			1			19	76
30	Nilama Putri Rianto	۲			/		7			9			1			y		V	7	6			1			18	68
31	Norman Pramana Porung			7									4	1					,	Q		1				21	84
32	Riska Dewi Yunadi		l a	8					7/						1				7					1		20	68
33	Ryan Vanbasten		14								7							7		4	5.					20	80
34	Sigit Maulana Abdi		$\sqrt{}$	1			7											7		0				7		18	72
35	Tesar Reynaldi		$\sqrt{}$							7								~		3	7					19	76
36	Tyas Pratiwi																		~					7		17	68
37	Ulva Majid Khoirunisa																	$\overline{}$						1		19	76
38	Yohanes Alex Chandra							$\sqrt{}$							4	Ĺ					Ш					19	76
	JUMLAH] '															740	

Beri cek ($\sqrt{\ }$) pada kolom yang sesuai.

PERPUSTAKAAN

Keterangan: $Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ maksimal} \times 100$

April 2009

 $= \frac{740}{950} \times 100$ = 77,89 %

UN/

Skala nilainya yaitu:

Skala 5 : Sangat baik

Skala 4 : Baik

Skala 3: Sedang

Skala 2 : Buruk

Skala 1 : Sangat buruk

Purworejo Klampok,

Observer



LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK

Mata Pelajaran : Geografi Kelas/Semester : XI IPS 1 / 2 Pertemuan ke : 9 dan 10 Tahun Pelajaran : 2008/2009

Waktu pembelajaran: 3 x 40' (2 x pertemuan)

No	Nama Siswa		lemp ahan		sent		N		ksar esen		n		Aı	aktii nggo lomp	ta			Perf	7	ance		D	Berl	bicai 1 Kh	nian ra di alaya		Jumlah Skor	Nilai
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1	Achmad Munif		$\sqrt{}$		- 4															\triangleright							19	76
2	Adelia Astanegara				- A				7						٧									$\overline{}$			16	64
3	Adi Firmanto		$\sqrt{}$			1					7			1				7		P	3.						20	76
4	Agnes Charisma			0													$\sqrt{}$			G							23	84
5	Aldi Saputra Niagara		$\sqrt{}$	0	T.								$\sqrt{}$						1	É	7						18	68
6	Annisa Dinda	1			1						N I		ľ	1								M					22	80
7	Aprilia Dillasari	Ø.	V														$\sqrt{}$	7			/						20	72
8	Azelia Sasaraya							Ä							4	IK.					П	r					21	76
9	Chandra Wicaksono										117	$\sqrt{}$									/ /						20	68
10	Charly BonPutiono	$\sqrt{}$	7					1		- 1	-		7		P												22	76
11	Danil Saratomo	1	1								1		1	1							//						23	76
12	Danton Watrema		1				V					1	1								7						22	76
13	Dea Sabrina		$\sqrt{}$	ρ.						RP	US	Ä	1	AA	N			$\sqrt{}$									19	76
14	Denada Larasati			$\sqrt{}$					1	III.		Į.	$\sqrt{}$	- 4	P				$\sqrt{}$								18	64
15	Dian Surya Agung				D	I		$\sqrt{}$	U		0 I				J			$\sqrt{}$	9								21	76
16	Farida Destrin Novianti				4													$\sqrt{}$	1								20	76
17	Febriani Geraldines																										19	72

18	Fico Prasetyo																							18	68
19	Gilang Prakasa							$\sqrt{}$	øØ			1			7									22	84
20	Haviani Kharismatika						٦		7				7		1	1	√							19	76
21	Indah Suryani						1						7	7			4							20	64
22	Ivan Rahma Pradipta				4			$\sqrt{}$		2		C		 0		1	~							19	76
23	Lani Hartati						ď		0	6)	7			Ø,								21	84
24	Larasati Ayu Pratiwi						6							 - 49	10	e.	$\sqrt{}$							21	84
25	Muhammad Ghulam						9					V				$\sqrt{}$	0		. 7					23	80
26	Muhammad Ridwan				6			. 1			- 4					ľ	$\sqrt{}$							20	72
27	Mustika Dias Nidya	A		$\sqrt{}$	2					- 7	-4						$\sqrt{}$	_						19	68
28	Musa Arya Pangestu			V .	V	- 4										~	P	D		1	1			23	76
29	Natalia Ardi Putra			U					7				7	4			7	ď	^		Γ,			19	76
30	Nilama Putri Rianto			1					7				7			7			9		1			21	68
31	Norman Pramana Porung		$\sqrt{}$	7				$\sqrt{}$					7				7	~	D		1			21	76
32	Riska Dewi Yunadi		4	D	- 4			V	1															21	84
33	Ryan Vanbasten		$\sqrt{}$	100															Z		Ш			17	68
34	Sigit Maulana Abdi																$\sqrt{}$							20	80
35	Tesar Reynaldi			9			1												G)				19	72
36	Tyas Pratiwi								1				$\sqrt{}$						_					20	76
37	Ulva Majid Khoirunisa				1																			18	68
38	Yohanes Alex Chandra																7							21	76
	JUMLAH							311							mf.					П	1			765	

Beri cek ($\sqrt{\ }$) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:
$$Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ maksimal} \times 100$$

UNNES

Purworejo Klampok,

April 2009



Observer

Retna Esti Widayanti NIM. 3201405035

Skala nilainya yaitu:

Skala 5 : Sangat baik

Skala 4 : Baik

Skala 3 : Sedang

Skala 2 : Buruk

Skala 1 : Sangat buruk

LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC UNTUK GURU

LEMBAR JAWABAN UJI COBA SOAL

Nama:
Kelas:
No absent:
No Soal:

				C.	114		LA	e n	-			
1.	Α	В	C	D	Е		21.	Α	В	C	D	E
2.	A	В	C	D	E		22.	Α	В	C	D	Е
3.	Α	В	C	D	E		23.	A	В	C	D	E
4.	Α	В	C	D	Е		24.	Α	В	C	D	Ε
5.	A	В	C	D	E		25.	Α	В	C	D	E
6.	Α	В	C	D	Е		26.	A	В	C	D	E
7.	Α	B	C	D	Е		27.	Α	В	C	D	E
8.	A	В	C	D	Е		28.	A	В	C	D	Ε
9.	A	В	C	D	Е		29.	A	В	C	D	Е
10.	A	В	C	D	Е		30.	Α	В	C	D	Е
11.	A	В	C	D	Е		31.	Α	В	C	D	Ε
12.	A	В	C	D	Е		32.	A	В	C	D	Ε
13.	A	В	C	D	Е		33.	Α	В	C	D	E
14.	A	В	C	D	Е	11 1	34.	A	В	C	D	E
15.	A	В	C	D	Е	17.3	35.	A	В	C	D	Ε
16.	A	В	C	D	Е	, A	36.	Α	В	C	D	Ε
17.	A	В	C	D	Е		37.	Α	В	C	D	Е
18.	A	В	C	D	Е		38.	Α	В	C	D	Ε
19.	A	В	C	\mathbf{D}^{-}	EEP	USTA	39.	Α	В	C	D	E
20.	A	В	C	D	E	LINE	40.	Α	В	C	D	E

LEMBAR JAWABAN SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama : Kelas :

No absent :

No Soal:

1.	A	В	C	D	Е		16.	A	В	C	D	Е
2.	A	В	C	D	E		17.	A	В	C	D	E
3.	A	В	C	D	Е		18.	A	В	C	D	E
4.	A	В	C	D	Е		19.	A	В	C	D	E
5.	A	В	C	D	Е	EC	20.	A	В	C	D	E
6.	A	В	C	D	Е	EG	21.	Α	В	C	D	E
7.	A	В	C	D	Е		22.	Α	В	C	D	E
8.	Α	В	C	D	E		23.	Α	В	C	D	Е
9.	A	В	C	D	E		24.	A	В	C	D	Е
10.	Α	В	C	D	Е	₋ / 1	25.	Α	В	C	D	E
11.	A	В	C	D	E		26.	Α	В	C	D	E
12.	A	В	C	D	E		27.	A	В	C	D	E
13.	A	В	C	D	Е		28.	A	В	C	D	E
14.	A	В	C	D	Е		29.	Α	В	C	D	Ε
15.	A	В	C	D	Е		30.	A	В	C	D	E



DAFTAR PESERTA UJI COBA KELAS XII IPS 1

No	NAMA	KODE
1	Adi Kuniawan	UC-01
2	Ana Prihatiningsih	UC-02
3	Elvina Nurul Hidayah	UC-03
4	Eran Raka Dionisius	UC-04
5	Febriana Puspitasari	UC-05
6	Feri Andono	UC-06
7	Fitria Mustika Dewi	UC-07
8	Gilang Imam Bernaldi	UC-08
9	Hendrawan Eko Nugroho	UC-09
10	Ika Setiarini Pamungkas	UC-10
11	Iven Nur Aifan	UC-11
12	Jati Dwi Jayanti	UC-12
13	Latif Nurul Huda	UC-13
14	Manda Sekarsari	UC-14
15	Marista Resti Rezania	UC-15
16	Mareta Lutfi Azis	UC-16
17	Metania Oktaviana	UC-17
18	Nana Kurniawati	UC-18
19	Nur Lailatul Azizah	UC-19
20	Oki Setiawan	UC-20
21	Pamungkas Aji	UC-21
22	Panji Nugroho	UC-22
23	Putri Azelia	UC-23
24	Rahayu Widiawati	UC-24
25	Rahel Mariam	UC-25
26	Ria Astutiperpusta	UC-26
27	Saktian Oki Wijaya	UC-27
28	Sandro Aji	UC-28
29	Titan Stevanus	UC-29
30	Tornado Adelius	UC-30
31	Uning Dwi Mega	UC-31
32	Uut Permatasari	UC-32
33	Vivian Patricia	UC-33
34	Wulan Ramadan	UC-34
35	Yulia Dwi Utami	UC-35

KUNCI JAWABAN SOAL TES UJI COBA



KUNCI JAWABAN SOAL TES HASIL BELAJAR

1.	C		16.	A
2.	В		17.	A
3.	A	NIT OF	18.	D
4.	C	G NEGE	19.	A
5.	E	A.S.	20.	A
6.	В	-177	21.	Е
7.	D	9. //	22 23.	A
8.			23.	В
9.	D C C		24	.C
10.	\mathbf{C}		25	A
11.	В		26.	A E
12.	\ge E		27.	E
13.	A		28.	A
14.	E		29.	E
15.	В		30.	В
	1			
	1			

PERPUSTAKAAN

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL KELAS XI IPS 1

No	NAMA	KODE
1	Achmad Munif	K-01
2	Adelia Astanegara	K-02
3	Adi Firmanto	K-03
4	Agnes Carisma	K-04
5	Aldi Saputra Niagara	K-05
6	Annisa Dinda	K-06
7	Aprilia Dillasari	K-07
8	Azelia Sasaraya	K-08
9	Candra Wicaksono	K-09
10	Charly Bona Putiono	K-10
11	Danil Saratomo	K-11
12	Danton Watrema	K-12
13	Dea Sabrina	K-13
14	Denada Larasati	K-14
15	Dian Surya Agung	K-15
16	Farida Destrin Novianti	K-16
17	Febriani Geraldines	K-17
18	Fico Prasetyo	K-18
19	Gilang Prakasa	K-19
20	Haviani Karismatikasari	K-20
21	Indah Suryani	K-21
22	Ivan Rahma Pradipta	K-22
23	Lani Hartati	K-23
24	Larasati Ayu Pratiwi	K-24
25	Muhammad Ghulam	K-25
26	Muhammad Ridwan	K-26
27	Mustika Dias Nidya	K-27
28	Muza Arya Pangestu	K-28
29	Natalia Ardi Putra	K-29
30	Nilama Putri Rianto	K-30
31	Norman Pramana Porung	K-31
32	Riska Dewi Yunadi	K-32
33	Ryan Vanbasten	K-33
34	Sigit Maulana Abdi	K-34
35	Tesar Reynaldi	K-35
36	Tyas Pratiwi	K-36
37	Ulva Majid Khoirunisa	K-37
38	Yohanes Alex Chandra	K-38

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN KELAS XI IPS 2

No	NAMA	KODE
1	Ardian Prabowo	E-01
2	Arum Setya Wardana	E-02
3	Beni Kisworo Aji	E-03
4	Bondan Tri Agung	E-04
5	Caristia Muriawati	E-05
6	Cecep Risal	E-06
7	Coki Aldianto	E-07
8	Farida Mayasari	E-08
9	Feri Prahara	K-09
10	Fifi Alsiandina	E-10
11	Gilang Kisworo Aji	E-11
12	Gita Gunapasi	E-12
13	Intan Mayasari	E-13
14	Iyus Fajar Susanto	E-14
15	Jefri Gustaf	E-15
16	Joni Waluyo	E-16
17	Kharisnawati Yuwono	E-17
18	Leni Arum Puspita	E-18
19	Lori Rahayu	E-19
20	Madam Sita Norma	E-20
21	Marista Resti Ayu	E-21
22	Methania Okta	E-22
23	Nonik Irawati	E-23
24	Muhammad Riski	E-24
25	Nurdiansyah Aji Santoso	E-25
26	Oki Saputra	E-26
27	Putri Aji Nugroho	E-27
28	Risal Ardianto	E-28
29	Ronal Ardiwaluyo	E-29
30	Sigit Wahyu Anugrah	E-30
31	Sugiono Saputra	E-31
32	Tata Dimas Pamungkas	E-32
33	Teresia Indrayanti	E-33
34	Tofik Hendrayanto	E-34
35	Unggul Kusbiantoro	E-35
36	Untung Wahyudi	E-36
37	Veni Alpha Suwarso	E-37
38	Veronika Yustiana	E-38

DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK DI KELAS EKSPERIMEN

Kelompok 1 (Kosmografi)

Gilang Kisworo Aji Gita Gunapasi Intan Mayasari Iyus Fajar Susanto

Kelompok 3 (Kartografi)

Beni Kisworo Aji Bondan Tri Agung Caristia Muriawati Cecep Risal

Kelompok 5:

(Oseanografi) Lori Rahayu Madam Sita Norma Marista Resti Ayu Methania Okta

Kelompok 7:

(Penginderaan Jauh) Sigit Wahyu Anugrah Ronal Ardiwaluyo Risal Ardianto Putri Aji Nugroho Sugiono Saputra ArdianPrabowo

Kelompok 9:

(Geografi Regional) Unggul Kusbiantoro Untung Wahyudi Veni Alpha Suwarso Veronika Yustiana Arum Setya W

Kelompok 2 (Geologi)

Fifi Alsiandina Feri Prahara Farida Mayasari Coki Aldianto

Kelompok 4 (Geomorfologi)

Leni Arum P Kharisnawati Yuwono Joni Waluyo Jefri GustaF

Kelompok 6:

(Hidrografi) Nonik Irawati Muhammad Riski Nurdiansyah Aji Santoso Oki Saputra

Kelompok 8: (Demografi)

Tofik Hendrayanto Teresia Indrayanti Tata Dimas P

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN KELAS XI IPS 2

No	NAMA	KODE
1	Ardian Prabowo	E-01
2	Arum Setya Wardana	E-02
3	Beni Kisworo Aji	E-03
4	Bondan Tri Agung	E-04
5	Caristia Muriawati	E-05
6	Cecep Risal	E-06
7	Coki Aldianto	E-07
8	Farida Mayasari	E-08
9	Feri Prahara	E-09
10	Fifi Alsiandina	E-10
11	Gilang Kisworo Aji	E-11
12	Gita Gunapasi	E-12
13	Intan Mayasari	E-13
14	Iyus Fajar Susanto	E-14
15	Jefri Gustaf	E-15
16	Joni Waluyo	E-16
17	Kharisnawati Yuwono	E-17
18	Leni Arum Puspita	E-18
19	Lori Rahayu	E-19
20	Madam Sita Norma	E-20
21	Marista Resti Ayu	E-21
22	Methania Okta	E-22
23	Nonik Irawati	E-23
24	Muhammad Riski	E-24
25	Nurdiansyah Aji Santoso	E-25
26	Oki Saputra	E-26
27	Putri Aji Nugroho USTA	E-27
28	Risal Ardianto	E-28
29	Ronal Ardiwaluyo	E-29
30	Sigit Wahyu Anugrah	E-30
31	Sugiono Saputra	E-31
32	Tata Dimas Pamungkas	E-32
33	Teresia Indrayanti	E-33
34	Tofik Hendrayanto	E-34
35	Unggul Kusbiantoro	E-35
36	Untung Wahyudi	E-36
37	Veni Alpha Suwarso	E-37
38	Veronika Yustiana	E-38

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL KELAS XI IPS 1

No	NAMA	KODE
1	Achmad Munif	K-01
2	Adelia Astanegara	K-02
3	Adi Firmanto	K-03
4	Agnes Carisma	K-04
5	Aldi Saputra Niagara	K-05
6	Annisa Dinda	K-06
7	Aprilia Dillasari	K-07
8	Azelia Sasaraya	K-08
9	Candra Wicaksono	K-09
10	Charly Bona Putiono	K-10
11	Danil Saratomo	K-11
12	Danton Watrema	K-12
13	Dea Sabrina	K-13
14	Denada Larasati	K-14
15	Dian Surya Agung	K-15
16	Farida Destrin Novianti	K-16
17	Febriani Geraldines	K-17
18	Fico Prasetyo	K-18
19	Gilang Prakasa	K-19
20	Haviani Karismatikasari	K-20
21	Indah Suryani	K-21
22	Ivan Rahma Pradipta	K-22
23	Lani Hartati	K-23
24	Larasati Ayu Pratiwi	K-24
25	Muhammad Ghulam	K-25
26	Muhammad Ridwan	K-26
27	Mustika Dias Nidya	K-27
28	Muza Arya Pangestu	K-28
29	Natalia Ardi Putra	K-29
30	Nilama Putri Rianto	K-30
31	Norman Pramana Porung	K-31
32	Riska Dewi Yunadi	K-32
33	Ryan Vanbasten	K-33
34	Sigit Maulana Abdi	K-34
35	Tesar Reynaldi	K-35
36	Tyas Pratiwi	K-36
37	Ulva Majid Khoirunisa	K-37
38	Yohanes Alex Chandra	K-38

KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Georgrafi

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Kelas : XI Semester : Genap

dikonservasi

Materi Pokok : Kualitas Lingkungan untuk kelangsungan hidup

Standar Kompetensi: Menganalisis pemanfaatan dan

pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar : Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Indikator Ingatan Pemahaman Aplikasi Analisis Jumlah (C1) (C2) (C3) (C4) mengidentifikasi kualitas 2,4,5, 1,3, 6,14 lingkungan kelangsungan hidup menyebutkan kerusakan 2 10,16,27 12, 10 7,9,13, lingkungan dan usaha 23 22,24 pelestariannya mendeskripsikan 28,29 11,18,30 8 3 ciri-ciri 15,21 17 pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan Menjelaskan AMDAL 25 20,26 3 Mengidentifikasi 19 8 informasi wilayah yang



Lembar Pengamatan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Guru

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal : Rabu, 13 M ei 2009

Pertemuan : 1 dan 2

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang sesuai

Tahap	Aktifitas	Dil	akukan		Panil	laian	
	NECE	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa:	7 6					
	Menyampaikan apersepsi	$\sqrt{}$			\checkmark		
	 Menyampaikan semua tujuan pembelajaran 	1	3		V		
	Memotifasi siswa untuk belajar	$\sqrt{}$	Y		V		
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok- kelompok belajar:			2			
	 Membagi siswa dalam kelompok- kelompok heterogen 	1		Z		7	
3	Pemberian tugas secara kelompok : • Membimbing siswa dalam	V		G	V		
	mengorganisasi tugas-tugas dan berbaga tugas dengan teman sekelompok				//		
4	Membantu kerja kelompok :	V				V	
	embimbing kelompok dalam merumuskan masalah				/		
	• embimbing jalannya diskusi kelompok	\checkmark			V		
	dalam memecahkan permasalahan kelompok						
5	Persentasi: • Membimbing siswa dalam	1				V	
	mempersentasikan tugas • Membimbing dan memotivasi	V				V	
	berlangsungnya diskusi kelas.	•				*	
6	Memberikan pemahaman dan umpan balik:	V				V	
	Memberikan						
	kesempatan siswa						
	bertanya dan						

146

	menjawab pertanyaan baik kepada guru maupun sesame siswa. • Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	V			√
7	Evaluasi kelompok dan individu :	.1		.1	
	Melakukan evaluasi kelompok	\ \forall		·V	
	Melakukan evaluasi individu	1		V	

Skor yang diperoleh : 32 Skor total : 52 Persentase = $\frac{32}{52} \times 100\% = 61,54\%$

Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 1 dan 2 adalah 61,54 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran cukup baik.

Observer



Lembar Pengamatan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Guru

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Mei 2009

Pertemuan : 3 dan 4

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang sesuai

Tahap	Aktifitas	Dila	akukan		Panil	laian	
	NECE.	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi						
	siswa :	15				,	
	Menyampaikan apersepsiMenyampaikan semua tujuan	V	()	/4	V	√	
	pembelajaran		.4				
	 Memotifasi siswa untuk belajar 	$\sqrt{}$	Y				
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok-	J		K	71		
ш.	kelompok belajar:		\ _	D	Ш	,	
11 /	 Membagi siswa dalam kelompok- kelompok heterogen 	V		Z	- 1	V	
3	Pemberian tugas secara kelompok :			5		-	
11 -	Membimbing siswa dalam	$\sqrt{}$		G,		√	
1	mengorganisasi tugas-tugas dan berbaga				//		
	tugas dengan teman sekelompok						
4	Membantu kerja kelompok :	V					
	embimbing kelompok dalam			/	//	*	
	merumuskan masalah	,			7.		
	PERPIISTAKAAN	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		
	embimbing jalannya diskusi kelompok						
	dalam memecahkan permasalahan kelompok						
5	Persentasi:						
	 Membimbing siswa dalam 					$\sqrt{}$	
	mempersentasikan tugas					اما	
	 Membimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas. 	$\sqrt{}$				V	
6	Memberikan pemahaman dan umpan						
	balik :	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	
	 Memberikan 						
	kesempatan siswa						
	bertanya dan						

148

	menjawab pertanyaan baik kepada guru maupun sesame siswa. • Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	1				√
7	Evaluasi kelompok dan individu : • Melakukan evaluasi	V			√	
	kelompok Melakukan evaluasi individu	1		√	¥	

Skor yang diperoleh : 38 Skor total : 52 Persentase = $\frac{38}{52} \times 100\% = 73,07\%$

Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 3 dan 4 adalah 73,07 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baik.

Observer



Lembar Pengamatan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Guru

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Juni 2009

Pertemuan : 5 dan 6

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang sesuai

Tahap	Aktifitas	Dila	akukan		Pani	laian	
	NECE	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa : Menyampaikan apersepsi Menyampaikan semua tujuan pembelajaran Memotifasi siswa untuk belajar 	~~ ~	EMP	11.5		>> >	
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok- kelompok belajar: • Membagi siswa dalam kelompok- kelompok heterogen	√ √		ANG		√	
3	 Pemberian tugas secara kelompok : Membimbing siswa dalam mengorganisasi tugas-tugas dan berbaga tugas dengan teman sekelompok 	1		3		√	
4	Membantu kerja kelompok : • Membantu kerja kelompok : • embimbing kelompok dalam merumuskan masalah	√				√	
	embimbing jalannya diskusi kelompok dalam memecahkan permasalahan kelompok	V			٧		
5	Persentasi: • Membimbing siswa dalam mempersentasikan tugas					$\sqrt{}$	
	 Membimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas. 	√				√	
6	Memberikan pemahaman dan umpan balik : • Memberikan kesempatan siswa	V					√

150

	bertanya dan menjawab pertanyaan baik kepada guru maupun sesame siswa. • Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	√			√	
7	Evaluasi kelompok dan individu : • Melakukan evaluasi	1		√		
	kelompokMelakukan evaluasi individu	V				

Skor yang diperoleh : 39 Skor total : 52 Persentase = $\frac{39}{52} \times 100\% = 75\%$

Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 5 dan 6 adalah 75 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baik.

Observer



Lembar Pengamatan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Guru

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal : Rabu,10 Juni 2009

Pertemuan : 7 dan 8

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang sesuai

Tahap	Aktifitas	Dila	akukan		Pani	laian	
	NECE	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa:	1	7				
	Menyampaikan apersepsiMenyampaikan semua tujuan	1	EL	/		V	√
	pembelajaran Memotifasi siswa untuk belajar	$\sqrt{}$		2	1	√	
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok- kelompok belajar:		A	ZP P			
	 Membagi siswa dalam kelompok- kelompok heterogen 	1		2			√
3	 Pemberian tugas secara kelompok : Membimbing siswa dalam mengorganisasi tugas-tugas dan berbaga tugas dengan teman sekelompok 	$\sqrt{}$		G		V	
4	Membantu kerja kelompok : embimbing kelompok dalam	1				1	
	merumuskan masalah embimbing jalannya diskusi kelompok dalam memecahkan permasalahan	V				V	
	kelompok						
5	Persentasi : • Membimbing siswa dalam	1				√	
	mempersentasikan tugasMembimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas.	$\sqrt{}$				√	
6	Memberikan pemahaman dan umpan balik :	V					√
	 Memberikan kesempatan siswa bertanya dan 						

152

	menjawab pertanyaan baik kepada guru maupun sesame siswa. • Membimbing siswa untuk menarik	√			V	
	kesimpulan					
7	Evaluasi kelompok dan individu :					İ
	Melakukan evaluasi			√		
	kelompok	,				
	Melakukan evaluasi	V				
	individu					

Skor yang diperoleh : 41 Skor total : 52 Persentase = $\frac{41}{52} \times 100\% = 78,84\%$

Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 7 dan 8 adalah 78,84 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baik.

Observer



Lembar Pengamatan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Guru

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juni 2009

Pertemuan : 9 dan 10

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang sesuai

Tahap	Aktifitas	Dila	akukan		Pani	laian	
	NECE	Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa:	1					
	Menyampaikan apersepsiMenyampaikan semua tujuan	1	52	/		√	√
	pembelajaran • Memotifasi siswa untuk belajar	V		2			√
2	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok- kelompok belajar:	V		2P			,
	Membagi siswa dalam kelompok- kelompok heterogen	V		2		1	٧
3	 Pemberian tugas secara kelompok : Membimbing siswa dalam mengorganisasi tugas-tugas dan berbaga tugas dengan teman sekelompok 	V		G		√	
4	Membantu kerja kelompok : • N embimbing kelompok dalam	√				V	
\	merumuskan masalah embimbing jalannya diskusi kelompok dalam memecahkan permasalahan	V				√	
	kelompok						
5	Persentasi : • Membimbing siswa dalam	1				$\sqrt{}$	
	mempersentasikan tugasMembimbing dan memotivasi berlangsungnya diskusi kelas.					$\sqrt{}$	
6	Memberikan pemahaman dan umpan balik :	V				√	
	 Memberikan kesempatan siswa bertanya dan 						

154

	menjawab pertanyaan baik kepada guru maupun sesame siswa.				J
	 Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan 	V			٧
7	Evaluasi kelompok dan individu : • Melakukan evaluasi kelompok	1			√
	Melakukan evaluasi individu			$\sqrt{}$	

Skor yang diperoleh : 43 Skor total : 52 Persentase = $\frac{43}{52} \times 100\% = 82,69$

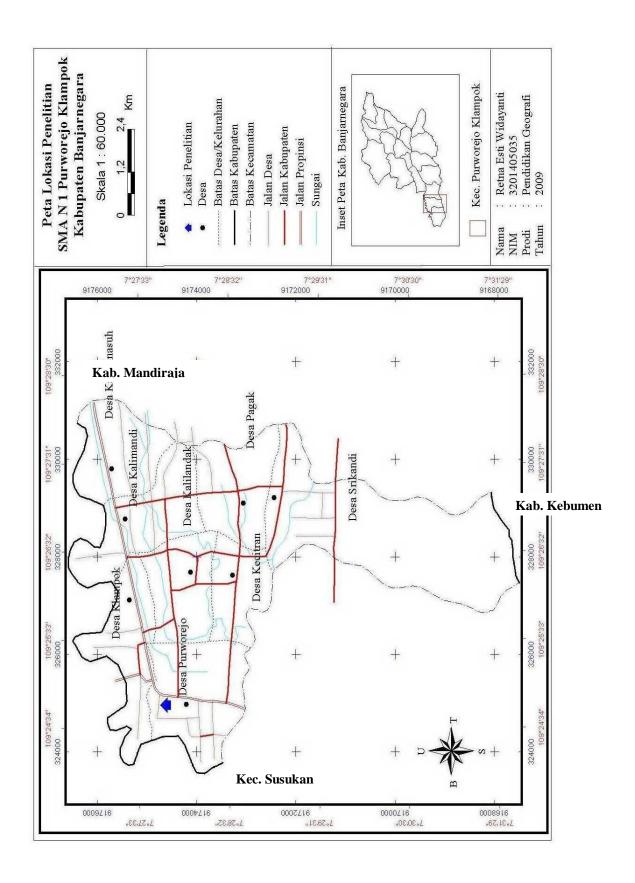
Persentase pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pertemuan ke 9 dan 10 adalah 82,69 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baik.

Observer

Retna Esti Widay anti NIM. 32014

05035





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo

Klampok

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI / 1I (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi:

Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar:

Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Indikator:

- Menjelaskan pengertian pelestarian lingkungan hidup
- Menjelaskan pengaruh lingkungan hidup
- Menjelaskan contoh lingkungan hidup
- Memberikan tujuan dari lingungan hidup
- Menjelaskan fungsi lingkungan hidup

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian pelestarian lingkungan hidup
- Siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan hidup
- Siswa dapat menjelaskan contoh lingkungan hidup
- Siswa dapat memberikan tujuan dari lingungan hidup
- Siswa dapat menjelaskan fungsi lingkungan hidup

Materi Ajar: Kualitas Lingkungan Untuk Kelangsungan Hidup

Metode Pembelajaran:

- 1. Ceramah
- 2. Penugasan

- 3. Diskusi
- 4. Presentasi

Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan Awal		Ceramah
	Memberikan motivasi dan apersepsi	2'	
	kepada siswa		
	Guru memberikan gambaran	2'	
	mengenai kejadian-kejadian dalam	S	
	kehidupan sehari-hari yang terkait	1.0	
	dengan materi pembelajaran dan		3 1
11	memberikan suatu permasalahan.		
	Guru meminta siswa duduk dalam	1'	5 11
	tatanan pembelajaran yang kooperatif		71 2 11
			4 5 11
2			u' //
	Kegiatan Inti	30'	Ceramah
	Guru meminta siswa untuk membuka		Tanya jawab
_ \	dan membaca buku paket geografi		Membaca referensi
1	mengenai materi Pelestarian		Diskusi
	Lingkungan Hidup. PUS Guru	AAN	
	menjelaskan materi Pelestarian	PS /	-//
	Lingkungan Hidup.	5'	
	Guru Membentuk kelompok yang		
	heterogen		
3	Guru memberi wacana sesuai dengan	20'	Ceramah
	topik pembelajaran		Tanya jawab
	Siswa bekerjasama saling		Penugasan
	membacakan dan menemukan ide		

pokok dan memberikan tanggapan	60'
terhadap wacana dan tertulis pada	
lembar kertas.	5'
Memperentasikan atau membacakan	
hasil kelompok	5'
Guru memberikan penguat	
Kegiatan Akhir (Penutup)	
Guru bersama siswa membuat	
kesimpulan berdasarkan kegiatan	
pembelajaran dari awal sampai akhir.	RIC

Alat dan sumber belajar : 1. LKS

- 2. Buku paket geografi kelas XI SMA
- 3. Buku geografi kelas XI yang relevan

Penilaian

- 1. Laporan Kelompok.
- 2. Soal lembar diskusi kelompok:
 - a). Jelaskan kualitas lingkungan hidup yang berpengaruh pada kehidupan manusia!
 - b). Mengapa kesasaran penduduk dalam menjaga kualitas penduduk kurang memuaskan?
 - c). Bagaimana caranya agar kualitas lingkungan hidup dapat kita nikmati bersama ?

Mengetahui Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Drs. Nugroho NI NIP. 130366300

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo

Klampok

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI / 1I (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi:

Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar:

Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Indikator:

- Menjelaskan pengertian habitat lingkungan hidup
- Menjelaskan akibat lingkungan hidup
- Menjelaskan komponen lingkungan hidup
- Memberikan tujuan dari pengembangan lingkungan hidup
- Menjelaskan kegunaan makhluk hidup

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian habitat lingkungan hidup
- Siswa dapat menjelaskan akibat lingkungan hidup
- Siswa dapat menjelaskan komponen lingkungan hidup
- Siswa dapat memberikan tujuan dari pengembangan lingkungan hidup
- Siswa dapat menjelaskan kegunaan makhluk hidup
- Materi Ajar : Pelestarian Lingkungan Hidup

Metode Pembelajaran:

- 1. Ceramah
- 2. Penugasan

- 3. Diskusi
- 4. Presentasi

Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan Awal		Ceramah
	Memberikan motivasi dan apersepsi	2'	
	kepada siswa		
	Guru memberikan gambaran	2'	
	mengenai kejadian-kejadian dalam	S	
	kehidupan sehari-hari yang terkait	10	
	dengan materi pembelajaran dan		3 1
11	memberikan suatu permasalahan.		
	Guru meminta siswa duduk dalam	1'	5 11
111	tatanan pembelajaran yang kooperatif		7 2 11
			4 5 11
2			Ceramah
	Kegiatan Inti	30'	Tanya jawab
	Guru meminta siswa untuk membuka		Membaca referensi
_ \	dan membaca buku paket geografi		Diskusi
1	mengenai materi Pelestarian		
	Lingkungan Hidup. PUS Guru	AAN	
	menjelaskan materi Pelestarian	PS /	-//
	Lingkungan Hidup.	5'	
	Guru Membentuk kelompok yang		
3	heterogen		
3	Guru memberi wacana sesuai dengan	20'	Ceramah
	topik pembelajaran		Tanya jawab
			Penugasan
	Siswa bekerjasama saling		

membacakan dan menemukan ide 60' pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan tertulis pada 5' lembar kertas Memperentasikan atau membacakan 5' hasil kelompok Guru memberikan penguat Kegiatan Akhir (Penutup) Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.

Alat dan sumber belajar : 1. LKS

- 2. Buku paket geografi kelas XI SMA
- 3. Buku geografi kelas XI yang relevan

Penilaian

- Laporan Kelompok.
- 2. Soal lembar diskusi kelompok :
 - a). Jelaskan dampak yang terjadi pada lingkungan yang kotor!
 - b). Bagaimanakah pengembangan lingkungan agar tidak merusak populasi!
 - c). Jelaskan dan bagaimanakah komponen lingkungan hidup dapat digunakan semestinya!

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Drs. Nugroho NI NIP. 130366300

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI / 1I (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi:

Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar :

Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Indikator:

- Menjelaskan pengertian habitat lingkungan hidup
- Menjelaskan akibat lingkungan hidup
- Menjelaskan komponen lingkungan hidup
- Memberikan tujuan dari pengembangan lingkungan hidup
- Menjelaskan kegunaan makhluk hidup

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian habitat lingkungan hidup
- Siswa dapat menjelaskan akibat lingkungan hidup
- Siswa dapat menjelaskan komponen lingkungan hidup
- Siswa dapat memberikan tujuan dari pengembangan lingkungan hidup
- Siswa dapat menjelaskan kegunaan makhluk hidup
- Materi Ajar : Pembangunan Berkelanjutan

Metode Pembelajaran:

- 1. Ceramah
- 2. Penugasan
- 3. Diskusi
- 4. Presentasi

Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan Awal		Ceramah
	Memberikan motivasi dan apersepsi	2'	
	kepada siswa		
	Guru memberikan gambaran	2'	
	mengenai kejadian-kejadian dalam		
	kehidupan sehari-hari yang terkait		
	dengan materi pembelajaran dan	EP.	
	memberikan suatu permasalahan.	S	
	Guru meminta siswa duduk dalam	1'	
	tatanan pembelajaran yang kooperatif		3 1
1			
2	3		Ceramah
	Kegiatan Inti	30'	Tanya jawab
	Guru meminta siswa untuk membuka		Membaca referensi
W	dan membaca buku paket geografi		Diskusi
	mengenai materi Pelestarian		
	Lingkungan Hidup. Guru	5'	//
- N	menjelaskan materi Pelestarian	3	
1	Lingkungan Hidup.	5'	
	Guru Membentuk kelompok yang	AAN	
2	heterogen	ES /	-//
3	Guru memberi wacana sesuai dengan	20'	Ceramah
	topik pembelajaran		Tanya jawab
			Penugasan
	Siswa bekerjasama saling		
	membacakan dan menemukan ide	60'	
	pokok dan memberikan tanggapan		
	terhadap wacana dan tertulis pada	5'	

lembar kertas.

Memperentasikan atau membacakan hasil kelompok
Guru memberikan penguat
Kegiatan Akhir (Penutup)
Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.

Alat dan sumber belajar : 1. LKS

- 2. Buku paket geografi kelas XI SMA
- 3. Buku geografi kelas XI yang relevan

Penilaian

Penilaian

- Laporan Kelompok.
- 2. Soal lembar diskusi kelompok:
 - a). Berikan contoh pelaksanaan pembangunan disekitar wilayahmu yang berwawasan dengan lingkungan berkelanjutan!
 - b). Apakah yang menyebabkan pembangunan berkelanjutan tidak berjalan dengan baik. Berikan Pendapatmu!
 - c). Jelaskan dan bagaimanakah proses dari pembangunan berkelanjutan dapat menghasilkan suatu hasil yang dapat dimanfaatkan kepentingan bersama! Berikan contohnya!

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Drs. Nugroho NI NIP. 130366300

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI / 1I (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi:

Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar:

Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Indikator:

- Mendeskripsikan kualitas lingkungan hidup berdasarkan kriteria tertentu
- Menjelaskan keterbatasan ekologi dalam pembangunan
- Menjelaskan contoh ekologi dalam proses pembangunan
- Memberikan tujuan dari pengembangan pembangunan
- Menjelaskan an ekologis dalam pembangunan dan upaya mengatasinya

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat :

- Mendeskripsikan kualitas lingkungan hidup berdasarkan kriteria tertentu
- Menjelaskan keterbatasan ekologi dalam pembangunan
- Menjelaskan contoh ekologi dalam proses pembangunan
- Memberikan tujuan dari pengembangan pembangunan
- Menjelaskan an ekologis dalam pembangunan dan upaya mengatasinya
- **Materi Ajar**: Pelestarian Lingkungan Hidup dan pembangunan berkelanjutan

Metode Pembelajaran:

- 1. Ceramah
- 2. Penugasan

- 3. Diskusi
- 4. Presentasi

Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan Awal		Ceramah
	Memberikan motivasi dan apersepsi	2'	
	kepada siswa		
	Guru memberikan gambaran	2'	
	mengenai kejadian-kejadian dalam	S	
	kehidupan sehari-hari yang terkait	1.0	
	dengan materi pembelajaran dan		3 1
1	memberikan suatu permasalahan.	41	2
	Guru meminta siswa duduk dalam	1'	5 11
	tatanan pembelajaran yang kooperatif		7 2 11
			4 5 11
2			Ceramah
	Kegiatan Inti	30'	Tanya jawab
	Guru meminta siswa untuk membuka		Membaca referensi
	dan membaca buku paket geografi		Diskusi
1	mengenai materi Pelestarian		
	Lingkungan Hidup. PUS Guru (AAN	
	menjelaskan materi Pelestarian	ES /	
	Lingkungan Hidup.	5'	
	Guru Membentuk kelompok yang		
3	heterogen		
	Guru memberi wacana sesuai dengan	20'	Ceramah
	topik pembelajaran		Tanya jawab
			Penugasan
	Siswa bekerjasama saling		

membacakan dan menemukan ide 60' pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan tertulis pada 5' lembar kertas Memperentasikan atau membacakan 5' hasil kelompok Guru memberikan penguat Kegiatan Akhir (Penutup) Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.

Alat dan sumber belajar : 1. LKS

2. Buku paket geografi kelas XI SMA

3. Buku geografi kelas XI yang relevan

Penilaian

Penilaian

- 1. Laporan Kelompok.
- 2. Soal lembar diskusi kelompok:
 - a). Jelaskan dan berikan contoh mengapa keterbatasan ekologi dalam pembangunan dapat terjadi?
 - b). pembangunanJelaskan mengapa ekologis dalam pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik dan berikan upaya mengatasinya!
 - c). Berikan contoh ekologi dalam proses pembangunan didaerahmu!

Mengetahui Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Drs. Nugroho NIP. 130366300

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo Klampok

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI / 1I (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi:

Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar:

Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Indikator :

- Mendeskripsikan keterbatasn ekologis dalam pembangunan dan upaya mengatasinya
- Menjelaskan macam-macam pencemaran akibat ekosisten
- Menjelaskan contoh pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
- Memberikan tujuan dari pengembangan pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
- Menjelaskan Indonesia dalam era globalisasi

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat :

Mendeskripsikan keterbatasn ekologis dalam pembangunan dan upaya mengatasinya

PERPUSTAKAAN

- Menjelaskan macam-macam pencemaran akibat ekosisten
- Menjelaskan contoh pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
- Memberikan tujuan dari pengembangan pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
- Menjelaskan Indonesia dalam era globalisasi

• **Materi Ajar**: Pelestarian Lingkungan Hidup dan pembangunan berkelanjutan

Metode Pembelajaran :

- 1.Ceramah
- 2.Penugasan
- 3.Diskusi
- 4. Presentasi

Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan Awal	10	Ceramah
	Memberikan motivasi dan apersepsi	2'	3 1
81	kepada siswa		1 0
ш	Guru memberikan gambaran	2'	AN O
ш	mengenai kejadian-kejadian dalam		7/2/1
	kehidupan sehari-hari yang terkait		4 5 11
W	dengan materi pembelajaran dan		<u> </u>
	memberikan suatu permasalahan.		
	Guru meminta siswa duduk dalam	1'	//
- 1	tatanan pembelajaran yang kooperatif		
,			
2	Kegiatan Inti PERPUSTAK	30'	Ceramah
	Guru meminta siswa untuk membuka	ES /	Tanya jawab
	dan membaca buku paket geografi		Membaca referensi
	mengenai materi Pelestarian		Diskusi
	Lingkungan Hidup. Guru		
	menjelaskan materi Pelestarian	5'	
	Lingkungan Hidup.	5'	
	Guru Membentuk kelompok yang		
	heterogen		Ceramah

3	Guru memberi wacana sesuai dengan	20'	Tanya jawab
	topik pembelajaran		Penugasan
	Siswa bekerjasama saling		
	membacakan dan menemukan ide		
	pokok dan memberikan tanggapan		
	terhadap wacana dan tertulis pada	60'	
	lembar kertas.		
	Memperentasikan atau membacakan	5'	
	hasil kelompok		
	Guru memberikan penguat	5'	
	Kegiatan Akhir (Penutup)	0%	
	Guru bersama siswa membuat		3
	kesimpulan berdasarkan kegiatan		Z
	pembelajaran dari awal sampai akhir.		2

Alat dan sumber belajar : 1. LKS

2. Buku paket geografi kelas XI SMA

3. Buku geografi kelas XI yang relevan

Penilaian

- 1. Laporan Kelompok.
- 2. Soal lembar diskusi kelompok
 - a). Bagaimana tanggapan Bangsa Indonesia dalam era globalisasi dalam hal pembangunan!
 - b). Jelaskan dan berikan tujuan dari pengembangan pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
 - c). Sebutkan macam-macam pencemaran akibat ekosisten dan apa yang mengakibatkan hal tersebut bias terjadi!

Mengetahui Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Drs. Nugroho NI NIP. 130366300